

**STUDI KORELASI ANTARA PERSEPSI SISWA
TENTANG KOMPETENSI GURU TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VI MATA
PELAJARAN MATEMATIKA DI MI IANATUSSHIBYAN
MANGKANGKULON TUGU SEMARANG TAHUN
PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

ZULIA NUR SALAMAH

NIM. 123911117

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulia Nur Salamah

NIM : 123911117

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**STUDI KORELASI ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG
KOMPETENSI GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS VI MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI
MI IANATUSSHIBYAN MANGKANGKULON TUGU
SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 7 Juni 2016

Pembuat Pernyataan



Zulia Nur Salamah

NIM : 123911117



KEMENTERIAN AGAMA R.I
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini

Judul : **Studi Korelasi antara Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VI Mata Pelajaran Matematika Di MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Tugu Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016**

Penulis : **Zulia Nur Salamah**

NIM : 123911117

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diajukan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 7 Juni 2016

DEWAN PENGUJI

Penguji 1

H. Fakrur Rozi, M.Ag
19691220 199503 1 001

Penguji 3

Drs. H. Sholeh Kaelani, M.Pd
19520219 198003 1 001

Penguji 2

Dr. H. Abdul Wahib, M.Ag
19600615 199103 1 004

Penguji 4

Ang Khunaifi, M.Ag
19771026 200501 1 009

Pembimbing

Budi Cahyono, S.Pd, M.Si
NIP. 19801215 200912 1 003

NOTA DINAS

Semarang, 7 Juni 2016

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Studi Korelasi antara Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VI Mata Pelajaran Matematika Di MI Ibanatusshibyan Mangkangkulon Tugu Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016**

Nama : **Zulia Nur Salamah**
NIM : 123911117
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamua 'alaikum wr.wb.

Pembimbing,



Budi Cahyono, S.Pd, M.Si
NIP. 19801215 200912 1003

ABSTRAK

Judul : **Studi Korelasi antara Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VI Mata Pelajaran Matematika Di MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Tugu Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016**

Penulis : Zulia Nur Salamah

NIM : 123911117

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Persepsi siswa tentang kompetensi guru 2) Prestasi belajar matematika di kelas VI MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Tugu Semarang 3) Hubungan persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa kelas VI mata pelajaran matematika di MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Tugu Semarang. Pada penelitian ini yang menjadi variabel X adalah persepsi siswa tentang kompetensi guru, sedangkan yang menjadi variabel Y adalah prestasi belajar Matematika. Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasi. Data dikumpulkan menggunakan metode: 1) Angket 2) Dokumentasi 3) wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Persepsi siswa MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Tugu Semarang berada dalam kondisi baik, dengan nilai rata-rata yang diperoleh 105 yang berada pada interval 103-109; dengan rentang nilai 1-114. 2) Prestasi belajar siswa kelas VI mata pelajaran matematika di MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Tugu Semarang berada dalam kondisi yang baik, terbukti dengan nilai rata-rata yang diperoleh 73,23. 3) Hubungan persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa kelas VI mata pelajaran matematika di MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Tugu Semarang, analisis yang digunakan adalah analisis regresi dan korelasi, hasil analisis menunjukkan bahwa: terdapat hubungan positif antara persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran matematika kelas VI di MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Tugu Semarang ditunjukkan oleh koefisien $r_{xy} = 0,569$, angka ini lebih besar dari r_{tabel} baik pada taraf signifikansi 1% diperoleh $r_{tabel} = 0,463$ maupun 5% diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,361$ ($0,569 > 0,463 > 0,361$). Melalui fungsi

taksiran $Y = -2,4333 + 0,721X$. Pada perhitungan $F_{reg} = 13,379$, F_{tabel} residual 30 dengan $df = 1$ diperoleh hasil $F_{tabel} 5\% = 4,20$ dan $F_{tabel} 1\% = 7,64$. apabila $F_{reg} > F_{tabel}$, maka H_a diterima dan apabila $F_{reg} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak. Dari hasil perhitungan bahwa nilai F_{reg} lebih besar dari $F_{tabel} 5\%$ dan $F_{tabel} 1\%$ ($13,379 > 7,64 > 4,20$), maka H_a diterima atau ada hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa kelas VI MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Tugu Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016.

Kata Kunci : Korelasi, Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru, Prestasi Belajar Matematika.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya serta tidak lupa penulis panjatkan shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nanti-nanti akan syafaatnya di dunia ini dan juga di akhirat nanti.

Skripsi berjudul **“Studi Korelasi antara Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VI Mata Pelajaran Matematika Di MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Tugu Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016”** ini disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat dukungan baik moril maupun materiil dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. H. Raharjo, M.Ed. St selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

2. H. Fakur Rozi, M.Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Budi Cahyono, S.Pd, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan ibu dosen jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah serta Segenap dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademis di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
5. Muhibudin S.Pd selaku kepala sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Ibanatusshibyan Mangkangkulon Tugu Semarang yang telah memberikan izin dan arahan untuk penelitian.
6. Endang Trisnowati, S.Ag selaku guru kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Ibanatusshibyan Tugu Semarang yang telah memberikan izin, arahan dan membantu dalam mengumpulkan data-data penelitian
7. Segenap guru dan pegawai serta siswa-siswi di MI Ibanatusshibyan Mangkangkulon Tugu Semarang yang telah membantu dalam mengumpulkan data-data penelitian.
8. Kedua orang tua tercinta saya Bapak Nasikin dan Ibu Asmayah yang selalu memberikan do'a, semangat dan motivasi dalam hidup saya serta materiil yang sangat luar biasa, sehingga saya dapat menyelesaikan kuliah serta skripsi ini.

9. Ibu Hj. Saiyah, Nenek saya mbah Hj. Asriyah, Kakak-kakak saya Najikha, A. Asrofi, Shofian Y., Handoko yang selalu memberikan do'a, semangat dan motivasi dalam hidup saya serta materiil yang sangat luar biasa, sehingga saya dapat menyelesaikan kuliah s^{viii} ini
10. adik-adik saya A. Safarai dan Ibnu Ramdhani yang selalu memberikan do'a dan semangat keceriaannya sehingga saya dapat menyelesaikan kuliah serta skripsi ini.
11. Semua teman-teman saya seperjuangan yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang selalu memberikan do'a dan semangat sehingga dapat menyelesaikan kuliah serta skripsi ini.
12. Almamater

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Namun, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya. Amin.

Semarang, 7 Juni 2016

Penulis,

Zulia Nur Salamah

NIM. 123911117

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
BAB II : LANDASAN TEORI ..	13
A. Deskripsi Teori	13
1. Persepsi.....	13
a. Pengertian Persepsi	13
b. Prinsip Dasar persepsi.....	14
c. Peranan Persepsi	18
d. Proses Terjadinya Persepsi.....	20

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembangunan Persepsi.....	24
2. Kompetensi Guru.....	26
a. Kompetensi Profesional.....	26
b. Kompetensi Pedagogik.....	27
c. Kompetensi Kepribadian.....	28
d. Kompetensi Sosial.....	28
3. Prestasi Belajar.....	29
a. Pengertian Belajar.....	29
b. Pengertian Prestasi Belajar.....	31
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	32
4. Matematika.....	35
a. Pengertian Matematika.....	35
b. Fungsi Matematika.....	37
c. Tujuan Matematika.....	39
d. Materi Matematika.....	41
5. Hubungan Antara Persepsi siswa Tentang Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Matematika.....	42
B. Kajian Pustaka.....	44
C. Rumusan Hipotesis.....	47
BAB III : METODE PENELITIAN.....	49
A. Jenis Penelitian.....	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	50

C. Populasi Penelitian	50
D. Variabel dan Indikator Penelitian	51
E. Teknik Pengumpulan Data	52
F. Teknik Analisis Data	59
BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	65
A. Deskripsi data	65
B. Analisis data	69
C. Keterbatasan Penelitian	75
BAB V : PENUTUP	77
A. Simpulan	77
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Siswa Kelas VI MI Ianatusshibyan
- Lampiran 2.1 Surat Permohonan Validasi Instrumen 1
- Lampiran 2.2 Surat Permohonan Validasi Instrumen 2
- Lampiran 3 Skala Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Matematika
- Lampiran 4.1 Kisi-Kisi Uji Coba yang akan di Validasi 1
- Lampiran 4.2 Kisi-Kisi Uji Coba yang akan di Validasi 2
- Lampiran 5.1 Angket Penelitian yang akan di Validasi 1
- Lampiran 5.2 Angket Penelitian yang akan di Validasi 2
- Lampiran 6.1 Lembar Validasi Instrumen Penelitian 1
- Lampiran 6.2 Lembar Validasi Instrumen Penelitian 2
- Lampiran 7 Kisi-kisi Angket Penelitian (FIX)
- Lampiran 8 Instrumen Angket Penelitian
- Lampiran 9 Pedoman Wawancara
- Lampiran 10 Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 11 Surat Penunjukan Pra Riset
- Lampiran 12 Surat Izin Riset
- Lampiran 13 Surat Keterangan Riset Penelitian
- Lampiran 14 Foto Kegiatan Penelitian
- Lampiran 15 Uji Normalitas Data Prestasi Belajar
- Lampiran 16 Uji Laboratorium Matematika
- Lampiran 17 Uji Chi Kuadrat
- Lampiran 18 Nilai r Product Moment

Lampiran 19 Distribusi F

Lampiran 20 Profile MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Tugu
Semarang

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas
Tabel 4.1	Hasil Angket Persepsi Siswa Kelas VI Tentang Kompetensi Guru
Tabel 4.3	Tabel Bantu Angket Tentang Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru
Tabel 4.4	Nilai Prestasi Belajar Matematika (Nilai UAS 1) Siswa Kelas VI MI Ianatusshibyan
Tabel 4.5	Tabel Penolong untuk Menghitung Korelasi dan Regresi Sederhana

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengabdian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Berdasarkan uraian pengertian pendidikan tersebut, pendidikan merupakan upaya untuk mencetak siswa yang terus mengembangkan potensi diri, peningkatan potensi diri sebagai bukti keberhasilan kualitas pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya adalah guru, guru merupakan komponen terpenting untuk menentukan keberhasilan dalam menentukan kualitas pembelajaran sebab guru bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran di kelas. Hal ini karena guru salah satu tumpuan bagi negara dalam hal pendidikan. Dengan adanya guru yang profesional dan berkualitas maka akan mampu mencetak anak bangsa yang berkualitas pula. Profesional menunjukkan bahwa guru adalah sebuah profesi, yang bagi guru seharusnya menjalankan profesinya dengan baik. Dengan demikian, ia akan disebut sebagai guru yang profesional. Sebagaimana disebutkan

¹ Zainal Aqib, *Menjadi Guru Profesional Berstandar Nasional*, (Bandung: Rama Widya, 2009), hlm. 16.

dalam pasal 7 UU 14 tahun 2015 tentang guru dan dosen, profesi guru dan profesi dosen merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip sebagai berikut:

1. Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme.
2. Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia.
3. Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas.
4. Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas.
5. Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas profesionalan.
6. Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja.
7. Memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat.
8. Memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, dan memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.

Dari pemaparan diatas diketahui bahwa menjadi guru yang profesional ternyata bukan pekerjaan yang mudah. Sebab seorang pendidik, terutama dalam konsepsi islam, dituntut untuk memiliki kompetensi yang dapat digunakan untuk melaksanakan tugasnya.

Kompetensi merupakan kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya.² Dalam UUGD No. 14/2005 pasal 10 ayat 1 dan PP No. 19/2005 pasal 28 ayat 3, guru wajib memiliki kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.³ Berikut penjelasannya:

- (1) Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkaitan dengan pemahaman siswa dan pengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Secara substansi, kompetensi ini mencakup kemampuan pemahaman terhadap siswa, perancang dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁴
- (2) Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil,

² Ngainun Naim, *MENJADI GURU INSPIRATIF*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), Cet ke III, hlm. 58-60.

³ Jamil Suprihatiningrum, *GURU PROFESIONAL pedoman kinerja, kualifikasi, dan kompetensi guru*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), Cet ke II, hlm. 100.

⁴ Jamil Suprihatiningrum, *GURU PROFESIONAL pedoman kinerja, kualifikasi, dan kompetensi guru,...* hlm. 101.

dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi siswa, dan berakhlak mulia.⁵

- (3) Kompetensi sosial berkaitan dengan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua / wali siswa, dan masyarakat sekitar.⁶
- (4) Kompetensi profesional merupakan kemampuan yang berkaitan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut, serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru.⁷

Dengan kompetensi-kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru pada penjelasan diatas, maka penciptaan keadaan kelas yang memungkinkan bagi tercapainya:

1. Tujuan pembelajaran,

Dalam kurikulum pembelajaran, tujuan merupakan sesuatu yang sangat penting dan menjadi sentral bagi pelaksanaan pembelajaran sebab tujuan pembelajaran

⁵ Jamil Suprihatiningrum, *GURU PROFESIONAL pedoman kinerja, kualifikasi, dan kompetensi guru, ...* hlm.106

⁶ Jamil Suprihatiningrum, *GURU PROFESIONAL pedoman kinerja, kualifikasi, dan kompetensi guru, ...* hlm. 110

⁷ Jamil Suprihatiningrum, *GURU PROFESIONAL pedoman kinerja, kualifikasi, dan kompetensi guru, ...* hlm. 115.

merupakan arah dalam pembelajaran dan mengikat semua komponen pembelajaran seperti metode mengajar, materi ajar, sarana prasarana, media pembelajaran dan evaluasi harus mengaju pada tujuan yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut.

2. Sifat-sifat positif dalam kepribadiannya

Pribadi guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pendidikan, khususnya dalam kegiatan pembelajaran. Pribadi guru juga sangat berperan dalam membentuk pribadi peserta didik, ini dapat dimaklumi karena manusia merupakan makhluk yang suka mencontoh, termasuk mencontoh pribadi gurunya dalam membentuk pribadinya, itu menunjukkan bahwa kompetensi guru personal atau kepribadian guru sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam proses pembentukan pribadinya.

3. Guru dapat menjalankan tugasnya dengan baik

Tugas seorang guru tercantum di UU No. 14 Tahun 2005 dalam pengertian seorang guru, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah (pasal 1 ayat 1).⁸

⁸ Rugaiyah dan atiek sismiati, *Profesi Kependidikan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 6.

4. Guru dapat terhindar dari kesalahan ketika menjalankan tugasnya.
- a. Berpikir egosentris, contohnya: saya sudah bersungguh-sungguh mengajar kelas ini tetapi hasilnya sangat mengecewakan.
 - b. Tidak peka terhadap perubahan susana kelas
 - c. Komunikasi tidak efektif,
 - d. Mengajar tanpa persiapan, dan
 - e. Tidak melakukan evaluasi secara menyeluruh.

Namun demikian, guru adalah makhluk yang memiliki beragam keterbatasan. Seorang guru yang memiliki kompetensi memadai dan profesional sekalipun tidak tertutup kemungkinan dari kesalahan ketika menjalankan pembelajaran.⁹

Didalam proses belajar mengajar, siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Siswa atau anak didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar. Perwujudan interaksi guru dan siswa harus lebih banyak berbentuk pemberian motivasi dari guru kepada siswa, agar siswa merasa bergairah, memiliki semangat, potensi, dan kemampuan yang

⁹ E. Mulyasa, *Standar kompetensi dan sertifikasi guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), Cet VI, hlm. 117-123.

dapat meningkatkan harga dirinya. Dengan demikian siswa diharapkan lebih aktif dalam melakukan kegiatan belajar.

Untuk dapat belajar dengan baik diperlukan proses dan motivasi yang baik. Hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi. Motivasi didefinisikan sebagai suatu kondisi yang mengarahkan perilaku untuk menuju tujuan tertentu. seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil belajar yang baik. Dengan adanya motivasi, maka minat belajar akan semakin bertambah, motivasi dan minat belajar juga akan mempengaruhi pada persepsi siswa terhadap kompetensi guru tersebut dan itu akan menghasilkan prestasi belajar yang baik.

Ketika berwawancara dengan siswa-siswi, mereka mengungkapkan apa yang mereka alami ketika proses belajar-mengajar berlangsung, mereka beranggapan guru yang bersangkutan dalam mengajarkan matematika begitu tegas, setiap siswa-siswi diperhatikan untuk menunjang pemahaman dalam pembelajaran dan dididik menjadi anak yang jauh lebih baik. Siswa adalah manusia yang memiliki kedaulatan. Siswa adalah unsur yang paling penting dan yang paling utama di dalam mencapai tujuan pendidikan. Untuk itu guru harus menciptakan suasana yang kondusif supaya siswa merasa aman sehingga perhatian siswa penuh untuk belajar dan termotivasi untuk belajar.

Persepsi siswa mengenai kompetensi pendidik dalam mengajar sangat tergantung pada figur guru dalam membawa dirinya dalam kegiatan pembelajaran dikelas. Sehingga, dalam diri siswa dapat menumbuhkan persepsi positif mengenai kompetensi pendidik dalam mengajar, dan persepsi siswa mengenai kompetensi pendidik itu akan dapat menaikkan prestasi belajar siswa.¹⁰ Prestasi belajar menurut Mulyana Abdullah adalah “prestasi belajar juga disebut dengan hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”.¹¹

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan persepsi siswa terhadap kompetensi guru dalam mengajar dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Jika siswa-siswi berpersepsi tidak baik terhadap guru yang bersangkutan maka tingkat prestasi belajar siswa akan menurun dan sebaliknya jika siswa-siswi berpersepsi bahwa guru tersebut mempunyai kompetensi atau cara mengajar yang baik, berkepribadian yang baik akan merasakan dampak positif pada prestasi belajar mereka.

Dari sini penulis ingin mengadakan penelitian untuk mengetahui tentang **STUDI KORELASI ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI GURU**

¹⁰ Miftah Thoha, *Perilaku Organisasi; Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), Cet 11, hlm. 128.

¹¹ Mulyana Abdullah, *PSIKOLOGI PENDIDIKAN*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), Cet ke 25, hlm. 104-105.

**TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VI
MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI MI
IANATUSSHIBYAN MANGKANGKULON TUGU
SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi siswa tentang kompetensi guru matematika kelas VI di MI Iantusshibyan mangkang kulon tugu semarang?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas VI mata pelajaran matematika di MI Iantusshibyan mangkangkulon tugu Semarang?
3. Adakah korelasi yang positif dan signifikan antara persespi siswa tentang kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa kelas VI mata pelajaran matematika di MI Iantusshibyan mangkangkulon tugu Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a) Mengetahui sejauh mana persepsi siswa tentang kompetensi guru matematika kelas VI di MI Ianatusshibyan mangkang kulon tugu semarang.
- b) Mengetahui sejauh mana prestasi belajar siswa kelas VI mata pelajaran matematika di MI Ianatusshibyan mangkangkulon tugu Semarang
- c) Mengetahui korelasi antara persespi siswa tentang kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa kelas VI mata pelajaran matematika di MI Ianatusshibyan mangkangkulon tugu Semarang

2. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi madrasah, dengan adanya penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi di MI Ianatusshibyan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meminimalkan kendala-kendala yang ada.
- b. Bagi guru, dapat digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan dan meningkatkan kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki, yaitu : kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi pedagogik.
- c. Bagi siswa, dengan adanya penelitian ini di harapkan siswa bisa lebih giat belajar agar menjadi siswa yang cerdas.

- d. Bagi para orang tua atau masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan agar masyarakat dapat meningkatkan keaktifan untuk membantu meningkatkan mutu pendidikan anak. Hal ini juga mengingatkan bahwa masyarakat juga merupakan faktor penunjang dalam keberhasilan tujuan pendidikan.
- e. Bagi peneliti yaitu dapat memberikan pengalaman dan wawasan tentang kompetensi guru serta dapat dijadikan pedoman di kemudian hari ketika menjadi guru MI

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihatan, pendengar, peraba, perasa dan pencium.

Bagi seorang guru, mengetahui dan menerapkan prinsip-prinsip yang bersangkutan-paut dengan persepsi sangat penting, karena :

- 1) Makin baik suatu objek, orang, peristiwa atau hubungan diketahui, makin baik objek, orang, peristiwa atau hubungan tersebut dapat diingat.
- 2) Dalam pengajaran, menghindari salah pengertian merupakan hal yang harus dapat dilakukan oleh seorang guru, sebab salah pengertian akan menjadikan siswa belajar sesuatu yang keliru atau yang tidak relevan, dan
- 3) Jika dalam mengerjakan sesuatu guru perlu mengganti benda sebenarnya dengan gambar atau

potret dari benda tersebut, maka guru harus mengetahui bagaimana gambar atau potret tersebut harus dibuat agar tidak terjadi persepsi yang keliru.¹

b. Prinsip Dasar Persepsi

Berikut ini beberapa prinsip dasar tentang persepsi yang perlu diketahui oleh seorang guru agar ia dapat mengetahui siswanya secara lebih baik dan dengan demikian menjadi komunikator yang efektif :²

1) Persepsi itu relatif bukannya absolut

Manusia bukanlah instrumen ilmiah yang mampu menyerap segala sesuatu persis seperti keadaan sebenarnya. Seseorang tidak dapat menyebutkan secara persis berat suatu benda yang dilihatnya atau kecepatan sebuah mobil yang sedang lewat, tetapi ia dapat secara relatif menerka berat berbagai benda atau kecepatan mobil-mobil. Dalam hal ini satu benda dipakai sebagai patokan. Begitu juga dengan kecepatan mobil, sebuah mobil yang lewat diperkirakan lebih lambat, sama cepat atau lebih cepat dari mobil yang dipakai sebagai patokan.

¹ Slameto, *BELAJAR DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA*, (Jakarta: Rineka cipta, 2010), hlm. 102.

² Slameto, *BELAJAR DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ...* hlm. 103-105.

Dalam hubungannya dengan kerelatifan persepsi ini, dampak pertama dari suatu perubahan rangsangan dirasakan lebih besar dari pada rangsangan yang datang kemudian. Seseorang akan menggigil kedinginan pertama kali ia terjun ke dalam kolam renang.

Berdasarkan kenyataan bahwa persepsi itu relatif, seorang guru dapat meramalkan dengan lebih baik persepsi dari siswanya untuk pelajaran berikutnya karena guru tersebut telah mengetahui lebih dulu persepsi yang telah dimiliki oleh siswa dari pelajaran sebelumnya.

2) Persepsi itu selektif

Seseorang hanya memperhatikan beberapa rangsangan saja dari banyak rangsangan yang ada di sekelilingnya pada saat-saat tertentu. ini berarti bahwa rangsangan yang diterima akan tergantung pada apa yang pernah ia pelajari, apa yang pada suatu saat menarik perhatiannya dan ke arah mana persepsi itu mempunyai kecenderungan dalam kemampuan seseorang untuk menerima rangsangan.

Berdasarkan prinsip ini, dalam memberikan pelajaran seorang guru harus dapat memilih bagian pelajaran yang perlu diberi

tekanan agar mendapat perhatian dari siswa dan sementara itu harus dapat menentukan bagian pelajaran yang tidak penting sehingga dapat dihilangkan agar perhatian siswa tidak terpekat pada bagian yang tidak penting ini.

Seorang guru juga harus dapat menjaga keadaan lingkungan setempat ia mengajar agar pesan yang datang dari lingkungan tersebut, seperti suara orang berbicara, tidak menyaingi pesan, yaitu pelajaran yang sedang ia sampaikan. Selanjutnya seorang guru juga harus menjaga agar dalam satu kali penyajian atau pelajaran, ia tidak terlalu banyak menyampaikan hal-hal baru sehingga melebihi batas kemampuan persepsi siswa.

3) Persepsi itu mempunyai tatanan

Orang menerima rangsangan tidak dengan cara sembarangan. Ia akan menerimanya dalam bentuk hubungan-hubungan atau kelompok-kelompok. Jika rangsangan yang datang tidak lengkap, ia akan melengkapinya sendiri sehingga hubungan itu menjadi jelas.

Bagi seorang guru, prinsip ini menunjukkan bahwa pelajaran yang disampaikan harus tersusun dalam tatanan yang baik. Jika

butir-butir pelajaran tidak tersusun baik, siswa akan menyusun sendiri butir-butir pelajaran tersebut dalam hubungan atau kelompok yang dapat dimengerti oleh siswa tersebut dan yang mungkin berbeda dengan yang dikehendaki oleh guru. Hasilnya adalah salah interpretasi atau salah pengertian.

- 4) Persepsi dipengaruhi oleh harapan dan kesiapan (penerima rangsangan)

Harapan dan kesiapan penerima pesan akan menentukan pesan mana yang akan dipilih untuk diterima, selanjutnya bagaimana pesan yang dipilih itu akan ditata dan demikian pula bagaimana pesan tersebut akan diinterpretasi.

Dalam pelajaran, guru dapat menyiapkan siswanya untuk pelajaran-pelajaran selanjutnya dengan cara menunjukkan pada pelajaran pertama urutan kegiatan yang harus dilakukan dalam pelajaran tersebut. Jika pada hari pertama guru mengajak berdoa sebelum pelajaran dimulai, maka akan menanti guru untuk memulai dengan do'a sebelum pelajaran mulai.

- 5) Persepsi seorang atau kelompok dapat jauh berbeda dengan persepsi orang atau kelompok lain sekalipun situasinya sama.

Perbedaan persepsi ini dapat ditelusuri pada adanya perbedaan-perbedaan individual, perbedaan dalam motivasi. Bagi seorang guru ini berarti bahwa agar dapat diperoleh persepsi yang kurang lebih sama dengan persepsi yang dimiliki oleh kelas lain yang telah diberikan materi pelajaran serupa, guru harus menggunakan metode yang berbeda. Dengan lain perkataan dapat dikatakan bahwa tidak ada satu pun metode yang akan mampu memberikan hasil yang sama pada kelas atau bahkan orang yang berbeda atau pada waktu yang berbeda.

c. Peranan Persepsi

Persepsi menjadi landasan berpikir bagi seseorang dalam belajar, persepsi dalam belajar berpengaruh terhadap:

1) Daya Ingat

Beberapa tanda visual seperti simbol, warna, dan bentuk yang diterapkan dalam penyampaian materi ajar mempermudah daya ingat seseorang mengenai materi tersebut. Dengan memiliki kekhususan yaitu memanfaatkan tanda-tanda visual, maka materi ajar menjadi lebih mudah dicerna dan mengendap dalam pikiran seseorang.

2) Pembentukan Konsep

Persepsi dapat dikembangkan tidak hanya melalui tanda visual, tetapi dapat pula dibentuk melalui pengaturan kedalaman materi, spasi, pengaturan laju belajar, dan pengamatan. Kedalaman materi dapat diatur dengan cara memberikan contoh, respon terhadap jawaban yang salah, latihan, ringkasan, atau model penerapan, hal-hal tersebut merupakan cara – cara untuk membentuk konsep.

3) Pembinaan Sikap

Interaksi antara pengajar sebagai narasumber dan pembelajar merupakan kunci dari pembinaan sikap. Pengajar atau guru sebagai komunikator berperan besar terhadap seseorang. Dalam persepsi, baik pengajar maupun pembelajar memiliki persepsi masing – masing.

Pengajar dapat membina sikap pembelajar jika ia berusaha untuk menjadi panutan (role model) baginya. Makin akrab hubungan tersebut, maka semakin mudah bagi pengajar untuk memengaruhi pembelajar. Dengan segala kemampuan inderanya, maka

siswa berusaha untuk memersepsikan segala gerak – gerak dan sikap pengajar.³

d. Proses terjadinya persepsi

Seseorang dapat mengadakan persepsi dengan beberapa syarat yaitu:

1) Adanya obyek yang dipersepsi

Obyek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat langsung mengenai alat indera (reseptor), dapat datang dari dalam, yang mengenai syaraf penerima (sensoris), yang bekerja sebagai reseptor.

2) Alat indera atau reseptor

Merupakan alat untuk menerima stimulus. Disamping itu harus ada pula syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan saraf yaitu otak sebagai pusat kesadaran, dan sebagai alat untuk mengadakan respons diperlukan syaraf motoris.

3) Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi sesuatu diperlukan pula adanya perhatian, yang merupakan langkah pertama

³ Dewi Salma Prawiradilga dan Eveline Siregar, *Mozaik Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008), Cet 3, hlm.134-135.

sebagai suatu persiapan dalam mengadakan persepsi. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk mengadakan persepsi ada syarat-syarat yang bersifat:

- a) Fisik atau kealaman
- b) Fisiologis
- c) Psikologis.⁴

Dengan demikian dapat dijelaskan terjadinya proses persepsi sebagai berikut: Obyek menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indera atau reseptor. Proses ini dinamakan proses kealaman (fisik). Stimulus yang diterima oleh alat indera dilanjutkan oleh syaraf sensoris ke otak. Proses ini dinamakan proses fisiologis. Kemudian terjadilah suatu proses di otak, sehingga individu dapat menyadari apa yang ia terima dengan reseptor itu sebagai suatu akibat dari stimulus yang diterimanya. Proses yang terjadi dalam otak atau pusat kesadaran itulah yang dinamakan proses psikologis. Dengan demikian taraf terakhir dari proses persepsi ialah individu menyadari tentang apa yang diterima melalui alat indera atau reseptor.

Menurut Muhammad Ustman Najati, seorang anak dilahirkan dalam keadaan tidak mengetahui

⁴ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset,1990), hlm. 54.

apapun. Kemudian indera si anak mulai berfungsi, dan mulai terpengaruh oleh stimulus-stimulus dari luar yang terjadi pada dirinya. Kejadian-kejadian itu akan menimbulkan beragam perasaan. Itulah yang kemudian menjadi dasar terbentuknya persepsi dan pengetahuan anak terhadap dunia luar.⁵

Ayat al-qur'an yang menginyaratkan tentang hal tersebut adalah:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئاً وَجَعَلَ لَكُمُ
السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

“Dan Allah mengeluarkan kalian dari perut ibu kalian dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberi kalian pendengaran, penglihatan, dan hati supaya kalian bersyukur.” (Q.S An-Nahl/16: 78)⁶

Ayat diatas menjelaskan terbentuknya persepsi dan pengetahuan adalah melalui alat indera yang didahului oleh stimulus. Alat indera juga merupakan sarana dalam memperoleh pengetahuan. Beberapa sarana pengetahuan yang dimaksud adalah:

1. As-sam'u 'pendengaran', merupakan asas ilmu, dan digunakan baik masa penurunan wahyu,

⁵ Muhammad Ustman Najati, *Psikologi dalam Al-Qur'an (Terapi Qurani dalam Penyembuhan Gangguan Kejiwaan)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 198.

⁶ Al-Jumanatul 'Ali, *Al-Qu'an dan Terjemahnya*, (Bandung: J-ART, 2005), hlm. 275.

penyampaiannya kepada sahabat, maupun kepada kita sekarang.

2. Al-bashar ‘penglihatan’, adalah asas ilmu yang sangat dibutuhkan untuk mengamati sesuatu dan mencobanya.
3. Al-fuad ‘hati’, adalah asas ‘aqli yang harus dimiliki seseorang untuk memperoleh ilmu pengetahuan.⁷

Sedangkan menurut Bimo Walgito, proses terjadinya persepsi dapat dijelaskan sebagai berikut: objek akan menimbulkan stimulus, dan stimulus tersebut mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus yang diterima oleh alat indera selanjutnya diteruskan oleh syaraf sensoris ke otak. Kemudian terjadilah proses di otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang dilihat, atau apa yang didengar dan apa yang diraba.⁸

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa proses terjadinya persepsi adalah melalui alat indera yang dipengaruhi oleh stimulus dari berbagai objek yang ada disekitar, yang kemudian diterima oleh otak

⁷ Yusuf Qodrawi, *Al-Qur'an Berbicara tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1999), hlm. 260.

⁸ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, hlm. 102.

Sehingga tahap terakhir dari proses terjadinya persepsi adalah individu (peserta didik) mulai menafsirkan tentang misalnya apa yang dilihat, atau apa yang didengar, atau apa yang diraba, dari stimulus-stimulus yang diterima melalui alat indera sebagai sarana ilmu pengetahuan.

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Persepsi

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengembangan persepsi antara lain:

1) Psikologi

Persepsi seseorang mengenai segala sesuatu di alam dunia ini sangat di pengaruhi oleh keadaan psikologi. Sebagai contoh suara burung yang begitu indah barang kali tidak menarik dan berkesan bagi seseorang yang sulit mendengar.

2) Famili

Pengaruh yang paling besar terhadap anak adalah familinya. Orang tua yang telah mengembangkan suatu cara yang khusus di dalam memahami dan melihat kenyataan di dunia ini, banyak sikap dan persepsi- persepsi mereka yang di turunkan kepada anaknya.

Contoh jika orang tuanya Muhammadiyah akan mempunyai anak- anak yang Muhammadiyah pula.

3) Kebudayaan

Kebudayaan dan masyarakat tertentu juga merupakan salah satu faktor yang kuat di dalam mempengaruhi sikap, nilai, dan seseorang memandang dan memahami keadaan di dunia ini.⁹

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu merupakan proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat reseptornya. Yang dimaksud persepsi disini adalah persepsi atau tanggapan siswa mengenai kompetensi yang dimiliki oleh seorang pendidik yang mampu mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Persepsi sangat dipengaruhi oleh perhatian, perhatian terjadi bila seseorang mengkonsentrasikan diri pada salah satu alat inderanya, dan mengesampingkan masukan- masukan melalui alat indera yang lain. Persepsi dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal individu. Faktor internal dipengaruhi oleh karakteristik individu seperti :

⁹ Miftah Thoha, *Perilaku Organisasi; Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), Cet 11, hlm.128.

sikap, motif, minat, kepentingan, pengalaman, dan harapannya. Sedangkan faktor eksternal dipengaruhi oleh obyek atau sasaran persepsi atau stimulus itu sendiri dari faktor situasi

2. Kompetensi Guru

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas profesional.¹⁰

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.¹¹

Berikut kompetensi guru SD/MI :¹²

- a. Kompetensi Profesional
 - 1) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.

¹⁰ Rugaiyah dan atiek sismiati, *Profesi Kependidikan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 85.

¹¹ Rugaiyah dan atiek sismiati, *Profesi Kependidikan.....* hlm. 6.

¹²Rugaiyah dan atiek sismiati, *Profesi Kependidikan* hlm. 86-87.

- 2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran / bidang pengembangan yang diampu.
 - 3) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
 - 4) Mengembangkan keprofesional secara keberlanjutan dengan melakukan tindakan reflektif
 - 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.
- b. Kompetensi Pedagogik
- 1) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
 - 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
 - 3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/ bidang pengembangan yang diampu.
 - 4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
 - 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.

- 6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
 - 7) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
 - 8) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
 - 9) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
 - 10) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.
- c. Kompetensi Kepribadian
- 1) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan budaya nasional Indonesia.
 - 2) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
 - 3) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa.
 - 4) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.
 - 5) Menunjukkan tinggi kode etik profesi guru

d. Kompetensi Sosial

- 1) Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.
- 2) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.
- 3) Beradaptasi ditempat bertugas di seluruh wilayah republik indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.
- 4) Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.

3. Prestasi Belajar

a) Pengertian Belajar

Belajar menurut Slameto adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹³

¹³Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 2.

Menurut Ernes ER. Higard, mendefinisikan sebagai berikut: *learning is the process by which an activity originates or is changed through training procedures (whether in the laboratory or in the natural environments) as distinguished from changes by factor not attributable to training.* Artinya, seseorang dapat dikatakan belajar kalau dapat melakukan sesuatu dengan cara latihan-latihan sehingga yang bersangkutan menjadi berubah.¹⁴

Menurut Lester D. Crow and Alice Crow “*instruction is a modification of behavior accompanying growth processes that are brought about through adjustment to tensions initiated through sensory stimulation.*”¹⁵ (pembelajaran adalah perubahan tingkah laku yang diiringi dengan proses pertumbuhan yang ditimbulkan melalui penyesuaian diri terhadap keadaan lewat rangsangan atau dorongan)

Selain itu menurut Uzer Usman belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku atau kecakapan manusia. Perubahan tingkah laku ini bukan disebabkan oleh proses pertumbuhan yang bersifat

¹⁴ Yatim Riyanto, *Pradigma Baru Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 4-5.

¹⁵ Leser D. Crow and Alice Crow, *Human Development and Learning*, (New York: American Book Company, 2002), hlm. 215.

fisiologis atau proses kematangan. Perubahan yang terjadi karena belajar dapat berupa perubahan-perubahan dalam kebiasaan, kecakapan atau dalam ketiga aspek yakni pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan ketrampilan (psikomotorik).¹⁶

b) Pengertian Prestasi Belajar

Kata prestasi berasal dari bahasa belanda yaitu “*Presesatie*” yang kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi “*prestasi*” yang berarti hasil usaha. Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu.¹⁷

Beberapa *Pengertian* lain tentang prestasi belajar:

- 1) Prestasi belajar menurut Sutrinah Tirtonegoro adalah “Penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.”¹⁸

¹⁶ M. Uzer Usman, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), Cet 1, hlm. 5.

¹⁷ Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional Prinsip Teknik Prosedur*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 2-3.

¹⁸ Surtinah Tirtonegoro, *Anak Super normal dan Progam Pendidikannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 43.

2) Prestasi belajar menurut Mulyana Abdullah adalah “Prestasi belajar juga disebut dengan hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.”¹⁹

Dari pengertian di atas, yang dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah hasil usaha siswa yang diwujudkan dengan penguasaan keterampilan atau pengetahuan dan tindakan yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dan dapat ketahui dengan melihat nilai tes atau tujuan yang diperoleh siswa setelah menerima pelajaran dari guru.

c) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Faktor penting dan mendasar yang ikut memberi kontribusi bagi keberhasilan siswa mencapai hasil (prestasi) belajar, antara lain:

1) Faktor kecerdasan

Kecerdasan menyangkut kemampuan secara rasional, mampu memecahkan problem dan mampu berhadapan dengan lingkungan yang berubah dan kemampuan belajar dari pengalaman.

¹⁹ Mulyana Abdullah, *Pendidikan Bagi Anak yang Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 37.

2) Faktor bakat

Bakat adalah kemampuan yang ada pada seseorang yang dibawa sejak lahir, dan apabila diberi kesempatan dikembangkan dalam pembelajaran akan dapat mencapai prestasi yang baik.

3) Faktor minat dan perhatian

Minat adalah kecenderungan yang besar terhadap sesuatu, perhatian adalah melihat dan mendengar (memperhatikan) dengan baik dan teliti terhadap sesuatu. Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi sesuatu diperlukan pula adanya perhatian, yang merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekelompok objek. Tanpa perhatian tidak akan terjadi persepsi.²⁰

4) Faktor motif

Motif adalah dorongan yang membuat seseorang berbuat sesuatu dan mempengaruhi

²⁰ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, hlm.54-55.

setiap usaha serta kegiatan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

5) Faktor cara belajar

Siswa harus berkonsentrasi sebelum dan pada saat belajar, mempelajari kembali bahan yang telah diterima, membaca dan meneliti bahan yang sedang dipelajari dan melatih mengerjakan soal.

6) Faktor orang tua

Orang tua sudah sepatutnya mendorong dan memberi semangat, membimbing dan memberi teladan yang baik pada anaknya.

7) Faktor sekolah

Lingkungan sekolah yang kondusif mendorong siswa saling berkompetisi dalam pembelajaran dan sarana-sarana yang menunjang dari disiplin dalam ilmu pengetahuan.²¹

8) Faktor guru dan cara mengajarnya

Terutama dalam belajar di sekolah, faktor guru dan cara mengajarnya merupakan faktor penting pula. Bagaimana sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang

²¹ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 121.

dimiliki guru, dan bagaimana cara guru itu mengajarkan pengetahuan itu kepada anak-anak didiknya, turut menentukan bagaimana hasil belajar yang dapat dicapai anak.²²

4. Matematika

a) Pengertian Matematika

Beberapa orang mendefinisikan matematika berdasarkan struktur matematika, pola pikir matematika, pemanfaatannya bagi bidang lain, dan sebagainya. Atas dasar pertimbangan itu maka ada beberapa defnisi tentang matematika, yaitu:²³

- 1) Matematika adalah cabang pengetahuan eksak dan terorganisasi.
- 2) Matematika adalah ilmu tentang keluasaan atau pengukuran dan letak.
- 3) Matematika adalah ilmu tentang bilangan-bilangan dan hubungan-hubungannya.
- 4) Matematika berkenaan dengan ide-ide, struktur-struktur, dan hubungannya yang diatur menurut urutan yang logis.

²² M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), cet ke 27, hlm.104-105

²³ Sri anitah W dkk, *Strategi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), Cet 3, hlm. 74.

- 5) Matematika adalah ilmu deduktif yang tidak menerima generalisasi yang didasarkan pada observasi (induktif) tetapi diterima generalisasi yang didasarkan kepada pembuktian secara deduktif.
- 6) Matematika adalah ilmu tentang struktur yang terorganisasi mulai dari unsur yang tidak didefinisikan, ke aksioma, atau postulat akhirnya ke dalil atau teorema.
- 7) Matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan besaran, dan konsep-konsep hubungan lainnya yang jumlahnya banyak dan terbagi ke dalam tiga bidang, yaitu aljabar, analisis, dan geometri.

Dalam definisi lain dikatakan bahwa:²⁴ matematika adalah cara atau metode berpikir dan bernalar, bahasa lambang yang dapat dipahami oleh semua bangsa berbudaya, seni seperti pada musik penuh dengan simetri, pola, dan irama yang dapat menghibur, alat bagi pembuat peta arsitek, navigator angkasa luar, pembuat mesin, dan akuntan.

²⁴ Sukardjono, *Hakekat dan sejarah Matematika*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), Cet ke 3, hlm. 1,2.

Ismail dkk dalam bukunya memberikan definisi hakikat matematika adalah:²⁵ Matematika adalah ilmu yang membahas angka-angka dan perhitungannya, membahas masalah-masalah numerik, mengenai kuantitas dan besaran, mempelajari hubungan pola, bentuk dan struktur, sarana berpikir, kumpulan sistem, struktur dan alat.

Matematika berasal dari akar kata *mathema* artinya pengetahuan, *mathanein* artinya berpikir atau belajar. Dalam Kamus Bahasa Indonesia diartikan matematika adalah ilmu tentang bilangan hubungan antara bilangan dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan.²⁶

b) Fungsi Matematika

Ada beberapa macam fungsi matematika, yaitu:²⁷

1) Sebagai suatu struktur

Banyak dijumpai simbol yang satu berkaitan dengan simbol lainnya dalam

²⁵ Ismail dkk, *Kapita Selektta Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2000), hlm. 1,3-1,5.

²⁶ M. Ali Hamzah dan Muhlisrarini, *PERENCANAAN DAN STRATEGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA*, (Jakarta: Raja Pers, 2014), hlm. 48.

²⁷ M. Ali Hamzah dan Muhlisrarini, *PERENCANAAN DAN STRATEGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA*, hlm. 49-51.

matematika, misalkan dalam konsep matrik di mana terdapat baris dan kolom, keduanya dihubungkan satu sama lain. Dalam diferensial dikenal adalah simbol variabel y dan x , keduanya saling berkaitan membentuk turunan. Matematika sebagai suatu struktur atau bentuk jelas dengan contoh diatas.

Matematika disusun atau dibentuk dari hasil pemikiran manusia seperti ide, proses, dan penalaran. Kita sering mendengar seorang anak menghafal perkalian dengan bilangan-bilangan tertentu. hapalan itu merupakan bentuk atau susunan yang menurut aturan dan disepakati bersama sebagai suatu kebenaran. Kalau tidak ada simbol-simbol, barangkali kita tidak dapat berkomunikasi matematika. Simbol-simbol itu dibentuk dari ide, misalkan bilangan satu maka ide kata satu diberi simbol "1".

2) Kumpulan sistem

Matematika sebagai kumpulan sistem mengandung arti bahwa dalam satu formula matematika terdapat beberapa sistem di dalamnya. Misalkan pembicaraan sistem persamaan kuadrat, maka ada di dalamnya variabel-variabel, faktor-faktor, sistem linier yang

menyatu dalam persamaan kuadrat tersebut. Persamaan linier merupakan bagian dari sistem kuadrat.

3) Sebagai sistem deduktif

Kita mengenal pengertian pangkal atau primitif pada bidang matematika. Definisi-definisi ini memuat beberapa definisi, sekumpulan asumsi, banyak postulat dan aksioma serta sekumpulan teorema atau dalil. Ada hal semacam diatas sebagai tidak dapat didefinisikan, akan tetapi diterima sebagai suatu kebenaran, konkretnya yakni tentang titik, garis, elemen atau unsur dalam matematika tidak dapat didefinisikan, akan menjadi konsep yang bersifat deduktif.

4) Ratanya ilmu dan pelayan ilmu

Kalau melihat matematika sebagai bahasa dalam arti bahasa simbol dan sebagai alat yakni perangkat yang diperlukan dalam suatu aktivitas maka akan banyak yang menggunakannya terutama bidang sains dan sosial. Matematika dapat melayani ilmu-ilmu lain karena rumus, aksioma dan model pembuktian yang dipunyainya dapat membantu ilmu-ilmu tersebut.

Peran sebagai ratunya ilmu tergantung pada bagaimana seseorang dapat menggunakannya. Ketika ada peran yang berkembang maka kita dapat mengatakan bahwa matematika memberikan dampak yang cukup berarti terhadap perkembangan ilmu dan matematika itu sendiri, sehingga ke depan akan senantiasa melakukan penemuan-penemuan baru. Inilah umpan balik dalam bentuk dorongan perkembangan iptek kepada matematika.

c) Tujuan matematika

Secara umum, tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah agar siswa mampu dan terampil menggunakan matematika. Selain itu juga, dengan pembelajaran matematika dapat memberikan tekanan penataran nalar dalam penerapan matematika.²⁸

Secara khusus, tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar, sebagaimana yang disajikan oleh Depdiknas, sebagai berikut:²⁹

- 1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritme.

²⁸ Ahmad susanto, *TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 189.

²⁹ Ahmad susanto, *TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN di Sekolah Dasar* .hlm. 190.

- 2) Menggunakan pelajaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
 - 3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
 - 4) Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk menjelaskan keadaan atau masalah.
 - 5) Memiliki sikap menghargai penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.
- d) Materi Matematika

Menurut Depdiknas (2001 : 9), kompetensi atau kemampuan umum pembelajaran matematika di sekolah dasar, sebagai berikut:³⁰

- 1) Melakukan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian beserta operasi campurannya, termasuk yang melibatkan pecahan.

³⁰ Ahmad susanto, *TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN di Sekolah Dasar.....* hlm. 189-190.

- 2) Menentukan sifat dan unsur berbagai bangun datar dan bangun ruang sederhana, termasuk penggunaan sudut, keliling luas, dan volume.
- 3) Menentukan sifat simetri, kesebangunan, dan sistem koordinat.
- 4) Menggunakan pengukuran : satuan, kesetaraan antar satuan, dan penaksiran pengukuran.
- 5) Menentukan dan menafsirkan data sederhana, seperti: ukuran tertinggi, terendah, rata-rata, modus, mengumpulkan, menyajikannya.
- 6) Pemecahan masalah, melakukan penalaran, dan mengomunikasikan gagasan secara sistematis.

5. Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Matematika

Hubungan berasal dari kata “hubung” atau “berhubung” yang berarti: bersambung, berkait, bersangkutan, berangkai (yang satu dengan yang lain).³¹ Hubungan dalam hal ini dapat diartikan sebagai keterkaitan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru (sebagai variabel X) dengan prestasi belajar matematika (sebagai variabel Y).

³¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Indonesia, *KBBI*, (Jakarta: CV. Rajawali, 2009), hlm. 408.

Sikap dan persepsi siswa sangat mempengaruhi proses belajar. Sikap dapat mempengaruhi belajar secara positif, sehingga belajar menjadi mudah, sebaliknya sikap juga dapat membuat belajar menjadi sulit. Ada dua kategori sikap dan persepsi yang mempengaruhi belajar, yaitu (1) sikap dan persepsi tentang iklim (suasana) belajar, dan (2) sikap dan persepsi tentang tugas-tugas kelas. Guru yang efektif memberi pengutan terhadap kedua kategori itu dengan teknik yang jelas dan sesuai. Cara guru membantu siswa membantu siswa menumbuhkan sikap dan persepsi yang positif terhadap iklim belajar dengan menekankan aspek-aspek internal dan eksternal siswa. Aspek-aspek internal meliputi (1) penerimaan guru dan teman sekelas (kontak mata, pengutan, dan lain-lain), dan (2) kenyamanan fisik dalam kelas. Cara membantu menumbuhkan sikap dan persepsi yang positif terhadap tugas-tugas kelas dilakukan dengan pemahaman akan nilai-nilai tugas, kejelasan tugas, dan kejelasan sumber.³²

Motivasi menjadi dasar permulaan yang baik untuk belajar, karena motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar, serta memberikan arah dalam kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

³² Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), cet ke 6, hlm.225.

Sedangkan prestasi siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Kompetensi guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Tujuan yang diharapkan guru sebagai salah satu faktor dalam keberhasilan

Motivasi merupakan konsep hipotesis untuk suatu kegiatan yang dipengaruhi oleh persepsi dan tingkah laku seseorang untuk mengubah situasi yang tidak menyenangkan atau tidak memuaskan.³³ Oleh karena itu, persepsi peserta didik tentang kompetensi guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika. kompetensi guru adalah hasil dari penggabungan dari kemampuan-kemampuan yang banyak jenisnya, dapat berupa seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam menjalankan tugas keprofesionalnya. Selain itu, kompetensi telah terbukti merupakan dasar yang kuat dan valid bagi pengembangan sumber daya.

Kesan yang terbentuk dalam diri individu tentang kompetensi guru mereka, akan menghasilkan persepsi yang berbeda-beda. Kesan yang kurang baik tentang kompetensi guru, akan menghasilkan persepsi negatif dan

³³ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 6.

berpengaruh pada kurangnya prestasi belajar. Sebaliknya, apabila kesan yang terbentuk adalah baik, tentu akan menghasilkan persepsi positif yang mampu mendorong prestasi belajar siswa.

Dengan demikian, persepsi peserta didik tentang kompetensi guru di kelas, merupakan hal yang mendasari terjadinya interaksi dalam proses pembelajaran yang efektif untuk menghasilkan prestasi belajar matematika yang maksimal.

B. Kajian Pustaka

Untuk menghindari adanya kerancuan pelaksanaan penelitian dan adanya pengulangan penelitian pada kajian yang sama, maka peneliti melakukan kajian pustaka terhadap karya ilmiah terdahulu dengan melakukan penelaahan agar dapat diamati secara terperinci hal-hal yang telah dilakukan dan dihasilkan. Untuk itulah pentingnya bab ini adanya kajian pustaka agar hasil penelitian yang peneliti lakukan ini benar-benar dapat bermanfaat bagi perkembangan dunia pendidikan.

Beberapa hasil penelitian ilmiah yang cukup relevan dan penulis jadikan bahan kajian adalah:

- 1) Skripsi yang ditulis oleh Saudari Widayanti, mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul: “Korelasi antara persepsi siswa kelas V terhadap kinerja

guru matematika dengan prestasi belajar matematika di MIN Panjangan Bantul”.³⁴ Dalam skripsi ini di simpulkan bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara persepsi siswa kelas V terhadap kinerja guru dengan prestasi belajar matematika di MIN Pajangan Bantul. Hubungan antar kedua variabel ini ditunjukkan nilai korelasi sebesar 0,636 yang termasuk dalam kategori kuat (0,60-0,799)

- 2) Khusnul Khotimah, skripsi yang di tulis oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang “Korelasi Konsep Diri dengan Prestasi belajar IPA Terpadu Siswa kelas VIII Mts Riyadlotul Ulum Kunir Dempet Demak Tahun 2013/2014”³⁵, Simpulan dari skripsi ini adalah ada hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan prestasi belajar pada pembelajaran IPA terpadu siswa kelas VIII MTs Riyadlotul Ulum Kunir Kec. Dempet Kab. Demak tahun pelajaran 2013/2014.
- 3) Mujiati, skripsi yang ditulis oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri

³⁴Widayanti, *Korelasi antara persespi siswa kelas V terhadap kinerja guru matematika dengan prestasi belajar matematika di MIN Panjangan Bantul* , (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, 2013).

³⁵ Khusnul Khotimah, *Korelasi Konsep Diri dengan Prestasi belajar IPA Terpadu Siswa kelas VIII Mts Riyadlotul Ulum Kunir Dempet Demak Tahun 2013/2014*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah, 2014).

Walisongo Semarang, “Korelasi Antara Kedisiplinan Peserta Didik dengan Hasil Belajar pada Mata pelajaran Biologi Siswa Kelas X MA Hidayatus Syubban Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013”, simpulan dari skripsi ini adalah ada hubungan yang signifikan antara kedisiplinan peserta didik dengan hasil belajar mata pelajaran biologi siswa kelas X di MA Hidayatus Syubban Semarang tahun pelajaran 2012/2013.³⁶

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan tersebut, terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu berkenaan dengan tema persepsi peserta didik dan prestasi belajar. Berdasarkan kajian penelitian di atas, yang membedakan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu belum ada yang secara spesifik mengkaji atau membahas penelitian yang berkenaan dengan studi korelasi antara persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran matematika.

Oleh karena itu, peneliti mencoba mengadakan sebuah penelitian tentang studi korelasi antara persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran matematika. Adapun yang peneliti jadikan sebagai

³⁶ Mujiati, *Korelasi Antara Kedisiplinan Peserta Didik dengan Hasil Belajar pada Mata pelajaran Biologi Siswa Kelas X MA Hidayatus Syubban Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013*, (Semarang, Fakultas Tarbiyah, 2013)

subyek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VI MI Ianatushibyan Mangkangkulon Tugu Semarang Tahun Pelajaran 2015-2016.

C. Hipotesis

Sebelum penulis ajukan sebuah hipotesis pembahasan, ada baiknya penulis kemukakan pengertian hipotesis terlebih dahulu. Hipotesis adalah "Catatan yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul".³⁷ Menurut Sutrisno Hadi, Hipotesis artinya "Dugaan yang mungkin benar atau mungkin juga salah".³⁸ Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata, hipotesis adalah "Jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris".³⁹

Adapun Hipotesis yang penulis ajukan adalah :

H_a = Terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa kelas VI mata pelajaran matematika di MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Tugu Semarang.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:RinekaCipta, 1998), hlm. 67

³⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 63.

³⁹Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: CV Rajawali, 1992), hlm. 6.

H_0 = Tidak terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa kelas VI mata pelajaran matematika di MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Tugu Semarang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi, yaitu suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan, dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih¹. Dengan tujuan mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.² Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, karena data penelitiannya berupa angka-angka dan menggunakan analisis statistik

Metode penelitian korelasi ini dilakukan dengan cara menghubungkan antara dua variabel, yaitu variabel X (persepsi siswa tentang kompetensi guru) dan variabel Y (Prestasi belajar matematika). Adapun teknik yang dipakai untuk menganalisis data-data tersebut adalah menggunakan teknik *regresi linier sederhana-korelasi Product Moment*.

¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 166.

² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 82

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Tugu Semarang. Dipilihnya lokasi ini dikarenakan sudah terbentuknya komunikasi antara peneliti dengan staf-staf sekolahan, sehingga memudahkan peneliti dan memungkinkan untuk menghimpun data-data secara lengkap. Penelitian ini diperkirakan memakan waktu sekitar 1 (satu) bulan, pada tanggal 1 februari 2016 sampai dengan 29 februari 2016.

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Sebagaimana pendapat Suharsimi Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁴ Adapun subyek populasi yang ditetapkan peneliti dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Tugu Semarang sebanyak 30 siswa.

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*,..... hlm. 117

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 120.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Secara teoritis variabel dapat diartikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.⁵

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independent (X) dan variabel dependent (Y). Adapun variabel dan indikator dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Pengaruh (independent),

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat⁶. Variable pengaruh dalam penelitian ini adalah persepsi siswa tentang kompetensi guru (X), dengan indikator:

Variabel X	Indikator
Persepsi siswa tentang kompetensi guru	1. Kompetensi pedagogik 2. Kompetensi kepribadian 3. Kompetensi sosial 4. Kompetensi profesional

\

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*,..... hlm. 60.

⁶ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 4.

2. Variabel Terpengaruh (dependent)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas⁷. Variabel terpengaruh dalam penelitian ini adalah prestasi belajar matematika (Y), dengan indikator: nilai Ulangan Akhir Semester Gasal mata pelajaran matematika siswa kelas VI MI Ianatusshiban Mangkangkulon Tugu Semarang tahun 2015/2016.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu proses dalam penelitian yang sangat penting, karena data merupakan instrumen yang dapat membantu peneliti dalam memecahkan permasalahan yang sedang diteliti. Oleh karena itu data yang dikumpulkan harus valid untuk digunakan.

Untuk memperoleh data yang empiris yang kuat dan valid, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Angket

Adalah "suatu cara dalam pengumpulan data yang menggunakan suatu daftar yang berisikan suatu rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu hal atau dalam suatu bidang, yang berupa daftar pertanyaan untuk memperoleh data

⁷ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian.....* hlm. 4.

jawaban-jawaban dari para responden".⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang persepsi siswa tentang kompetensi guru.

Angket dalam penelitian termasuk tipe pertanyaan tertutup yaitu dengan cara meminta responden memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang tersedia.⁹ Pertanyaan dalam angket yang digunakan oleh peneliti memiliki empat alternatif jawaban dan masing-masing memiliki kriteria skor sebagai berikut:

- Alternatif jawaban a (selalu) diberi skor 4
- Alternatif jawaban b (sering) diberi skor 3
- Alternatif jawaban c (kadang-kadang) diberi skor 2
- Alternatif jawaban d (tidak pernah) diberi skor 1

Uji Instrumen

Uji instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis uji terpakai berupa soal angket. Jumlah soal angket yang diuji sebanyak 30 butir soal untuk variabel X (persepsi siswa tentang kompetensi guru).

Hasil uji tersebut, kemudian dianalisis untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrument. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan

⁸ Koenjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1991), hlm. 215.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, hlm. 200-201.

untuk mendapat data (mengukur) itu valid, sehingga dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.¹⁰

1) Uji Validitas

Validitas adalah “suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.”¹¹

Peneliti melakukan 2 uji validitas instrumen :

- 1.1 Pengujian oleh 2 Dosen untuk memberikan penilaian terhadap instrumen peneliti, penguji pertama yaitu ibu Zulaikha, M.Pd, memberikan penilaian secara umum yaitu layak digunakan dengan revisi. Penguji kedua yaitu ibu kristi liani purwanti, S.Si, M.Pd memberikan penilaian secara umum yaitu: layak digunakan dengan revisi. Selengkapnya dapat di lihat pada **Lampiran 2.1, 2.2, 3, 4.1, 4.2, 5.1, 5.2, 6.1, 6.2.**

1.2 Penghitungan Skor

¹⁰ Sugiono, Statistika Untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 348

¹¹Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), cet. VII, hlm. 144.

Untuk mengetahui validitas dengan penghitungan skor menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus *korelasi product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi tiap item butir soal

N = Banyaknya responden uji coba

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total

X^2 = Nilai Jumlah skor item dikuadratkan

Y^2 = Jumlah skor total di kuadratkan

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali perkalian antara X dan Y

Untuk mengetahui valid tidaknya butir soal, maka hasil perhitungan r_{xy} dikorelasikan dengan r_{tabel} , jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir soal dikatakan valid, sebaliknya jika $r_{xy} \leq r_{tabel}$, maka butir soal dikatakan tidak valid.¹² Dari hasil perhitungan

¹²Ali Hamzah, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2014), hlm.220-222.

validitas butir soal pada lampiran **Tabel 3.1**, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.2
Analisis Perhitungan Validitas Butir Item
Pertanyaan

No. Soal	Validitas		Kesimpulan
	rhitung	rtabel	
1	0,487	0,361	Valid
2	0,500	0,361	Valid
3	0,463	0,361	Valid
4	0,384	0,361	Valid
5	0,433	0,361	Valid
6	0,451	0,361	Valid
7	0,701	0,361	Valid
8	0,493	0,361	Valid
9	0,593	0,361	Valid
10	0,421	0,361	Valid
11	0,526	0,361	Valid
12	0,381	0,361	Valid
13	0,444	0,361	Valid
14	0,538	0,361	Valid
15	0,531	0,361	Valid
16	0,653	0,361	Valid
17	0,414	0,361	Valid
18	0,500	0,361	Valid
19	0,370	0,361	Valid
20	0,363	0,361	Valid
21	0,393	0,361	Valid
22	0,369	0,361	Valid
23	0,380	0,361	Valid
24	0,417	0,361	Valid
25	0,445	0,361	Valid
26	0,384	0,361	Valid
27	0,384	0,361	Valid

28	0,384	0,361	Valid
29	0,384	0,361	Valid
30	0,380	0,361	Valid

Pada perhitungan validitas butir pertanyaan diatas, diperoleh 30 valid semua

2) Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas angket berupa data interval dan non diskrit (skoringnya bukan 1 dan 0) ini menggunakan teknik Alpha Cronbach, dengan rumus:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_{b^2}}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r = koefisien reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_{b^2}$ = total varians butir

σ_t^2 = total varians

Kriteria instrumen angket dikatakan reliabel apabila $r_{11} > r_{tabel}$. Dari hasil analisis didapatkan $r_{11} = 0.8758$ data persepsi siswa tentang kompeensi guru (X), dengan harga $r_{tabel} = 0,361$. Karena $r_{11} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang diujikan adalah reliabel. Perhitungan reliabilitas instrumen selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran **Tabel 3.1**

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, buku agenda dan sebagainya".¹³

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai nama-nama dan nilai matematika Ulangan Akhir Semester Gasal siswa kelas VI MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Tugu Semarang tahun 2015/2016. serta foto-foto kegiatan penelitian. Data yang diperoleh dianalisis untuk menentukan normalitas.

3. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).¹⁴ wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti serta memperoleh informasi lebih lanjut dari angket penelitian.

¹³ Suharsini Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 236.

¹⁴ Moh. Nazir, *METODE PENELITIAN*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 170.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis data statistik (kuantitatif) yang meliputi analisis uji persyaratan, analisis uji hipotesis, dan analisis uji signifikansi. Adapun langkah dalam menganalisis data, serta rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Uji Persyaratan

Uji normalitas data

Uji normalitas atau uji kecocokan (goodness of fit) ini digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data, yaitu dengan menggunakan Chi Square (χ^2):

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Dimana:

- χ^2 = Chi Kuadrat/Chi Square (hitung) normalitas
- O_i = frekuensi/jumlah data (hasil angket)
- E_i = frekuensi yang diharapkan (persentase luas bidang dikali n)

Dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel distribusi frekuensi
- 2) Menentukan rata-rata dan standar deviasi

- 3) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0.5 kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0.5
- 4) Mencari nilai z skor untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$z = \frac{\text{Batas Kelas} - X}{SD}$$

Mencari peluang untuk Z dari tabel kurva normal dari 0 - Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas

- 5) Mencari luas tiap kelas interval dengan mengurangkan angka-angka peluang untuk Z, yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi angka baris ketiga, dan seterusnya.
- 6) Mencari frekuensi harapan (E_i) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden.
- 7) Menentukan nilai Chi Square (χ^2)
 Jika χ^2 hitung $<$ χ^2 tabel berdasarkan taraf kesalahan 5% dengan derajat kebebasan $dk = k-3$, maka data tersebut berdistribusi normal.¹⁵

¹⁵ Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2006), hlm. 292-294.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini bertujuan untuk membuktikan kuat lemahnya pengaruh dan diterima tidaknya hipotesa yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu sejauh mana hubungan persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap prestasi belajar matematika. Oleh karena itu dibuktikan dengan mencari *regresi-korelasi* antara variabel persepsi siswa tentang kompetensi guru (variabel X) terhadap variabel prestasi belajar (variabel Y) dalam hal ini penulis menggunakan rumus *regresi linier sederhana-korelasi product moment*. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Membuat tabel penolong untuk menghitung Regresi Linier Sederhana.

b) Menghitung harga a dan b dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

c) Mencari nilai korelasi antara nilai persepsi siswa tentang kompetensi guru dengan prestasi belajar, dengan menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah Siswa

X = Nilai persepsi siswa tentang kompetensi guru

Y = Nilai prestasi belajar siswa

X^2 = Nilai persepsi siswa tentang kompetensi guru dikuadratkan

Y^2 = Nilai prestasi belajar di kuadratkan

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali perkalian antara X dan Y

Kemudian hasil perhitungan dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} dengan N pada taraf signifikan 5% nilai r_{tabel} dan pada taraf signifikan 1% nilai r_{tabel} . Jika r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} 5% maupun 1% maka H_0 diterima dan H_a ditolak

3. Analisis Uji Signifikansi

Untuk menguji hipotesis di atas, maka menggunakan analisis varian garis regresi (F_{reg}) dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-M-1)}{M(1-R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} = Harga F garis regresi

N = Jumlah kasus

M = Jumlah predictor

R = Koefisien korelasi X dan Y

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi data hasil Penelitian

1. Data persepsi siswa tentang kompetensi guru

Data ini diperoleh melalui metode angket dan wawancara. metode angket digunakan untuk memperoleh data persepsi peserta didik tentang kompetensi guru, sedangkan wawancara digunakan untuk memperjelas dan memperkuat dari metode angket.

Untuk mengetahui data persepsi siswa tentang kompetensi guru kelas VI MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Tugu Semarang yang berjumlah 30 siswa. Peneliti memberikan angket yang memuat 30 item pertanyaan dimana setiap alternatif jawaban yakni a, b, c, dan d. Nilai tertinggi siswa yaitu 114, nilai terendah 89, nilai yang sering muncul (modus) 107, selengkapnya tabel hasil angket persepsi siswa tentang kompetensi guru di MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Tugu Semarang dari jawaban masing-masing responden dapat dilihat pada lampiran **Tabel 4.1**

Dari hasil angket tersebut dibagi menjadi empat golongan yaitu tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Adapun cara menetapkan golongan tersebut

dilakukan dengan mencari panjang interval dengan rumus sebagai berikut :

$$R = H - L + 1$$

$$R = 114 - 89 + 1$$

$$R = 25 + 1$$

$$R = 26$$

Keterangan :

R = Total Range

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

Rumus interval :

$$i = \frac{R}{\text{jumlah interval}}$$

$$i = \frac{26}{4}$$

$$i = 6,5$$

Dengan cara demikian, maka diperoleh penggolongan sebagai berikut :

Tabel 4.2

Distribusi frekuensi data hasil angket persepsi siswa tentang kompetensi guru kelas VI MI Ianatusshibyan

No	Interval	Frekuensi	Kriteria
1	89-95	3	Kurang
2	96-102	6	Cukup
3	103-109	12	Baik
4	110-114	9	Baik sekali

Dari tabel 4.2 diatas hasil angket persepsi siswa tentang kompetensi guru kelas VI MI Ianatusshibyan, pada interval 89-95 kriteria kurang terdapat 3 siswa, sedangkan pada interval 96-102 kriteria cukup terdapat 6 siswa, interval 103-109 kriteria baik terdapat 12 siswa, dan interval 110-114 kriteria baik sekali terdapat 9 siswa.

Langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata data angket persepsi siswa tentang kompetensi guru (variabel X) dengan rumus :

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

Keterangan :

M : Rata-rata data angket persepsi siswa tentang kompetensi guru

$\sum FX$: Jumlah frekuensi di kali dengan persepsi siswa

N : Jumlah siswa

Tabel bantu mengenai rata-rata angket persepsi siswa dapat dilihat pada lampiran **Tabel 4.3**

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{3150}{30}$$

$$M = 105$$

Berdasarkan perhitungan data angket dari tabel 4.3 tentang persepsi siswa tentang kompetensi guru, didapatkan

nilai rata-ratanya 105. Nilai tersebut berada dalam interval 103-109 yang termasuk dalam kriteria baik.

Data angket tersebut juga di dukung oleh hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas VI pada tanggal : 15 februari 2015, pada wawancara tersebut siswa juga menjelaskan bahwa kompetensi guru tersebut baik. Hasil wawancara dengan saah satu siswa dapat di lihat pada **Lampiran 9**.

2. Data Nilai Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VI MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Tugu Semarang

Untuk mengetahui hasil prestasi belajar matematika siswa kelas VI MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Tugu Semarang, peneliti mengambil nilai UAS siswa kelas VI Semester I Tahun Pelajaran 2015-2016, nilai tertinggi siswa yaitu 90, nilai terendah 60, nilai yang sering muncul (modus) 80, rata-rata nilainya 73,23. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran **Tabel 4.4**

Di MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Semarang menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 60 pada mata pelajaran matematika. Melihat hasil belajar siswa dapat diketahui bahwa semua siswa mendapatkan nilai di atas KKM (tuntas).

B. Analisis Data

Data persepsi siswa tentang kompetensi guru (variabel X) dan prestasi belajar Matematika (variabel Y) yang diperoleh melalui metode angket, selanjutnya akan dianalisis menggunakan metode statistik parametris sebagai berikut:

1. Analisis Uji Persyaratan

Uji normalitas data

Uji normalitas data ini digunakan untuk menguji apakah data penelitian yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak, dengan menggunakan teknik Chi Square (χ^2).

Uji normalitas data prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika.

Berdasarkan perhitungan diperoleh $\chi^2_{hitung} = 7,4836$, dan χ^2_{tabel} untuk taraf signfikansi $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6 - 1 = 5$ adalah $\chi^2_{tabel} = 11,07$. Kriteria yang digunakan adalah H_0 diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Karena hasil analisis diperoleh $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada **Lampiran 15**.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini bertujuan untuk membuktikan kuat lemahnya pengaruh dan diterima tidaknya hipotesa yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu sejauh mana

hubungan persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap prestasi belajar matematika. Oleh karena itu dibuktikan dengan mencari regresi antara variabel persepsi siswa tentang kompetensi guru (variabel X) terhadap variabel prestasi belajar (variabel Y) dalam hal ini penulis menggunakan rumus regresi linier sederhana. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Membuat tabel penolong untuk menghitung Regresi Linier Sederhana.

Dari data variabel persepsi siswa tentang kompetensi guru (variabel X) di regresikan terhadap variabel prestasi belajar matematika (variabel Y). Data kedua variabel tersebut dapat dilihat di lampiran **Tabel 4.5**.

- b) Menghitung harga a dan b dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(2197)(332214) - (3150)(231740)}{(30)(332214) - (3150)^2}$$

$$a = \frac{729874158 - 729981000}{9966420 - 9922500}$$

$$a = \frac{-106842}{43920}$$

$$\approx = -2,4326$$

di bulatkan menjadi - 2,433

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(30)(231740) - (3150)(2197)}{(30)(332214) - (3150)^2}$$

$$b = \frac{6952200 - 6920550}{9966420 - 9922500}$$

$$b = \frac{31650}{43920}$$

$b = 0,7206$ di bulatkan menjadi $0,721$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui nilai $a = -2,433$ dan $b = 0,721$ kemudian dibuat persamaan regresi dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} Y &= a + bX \\ &= -2,433 + 0,721X \end{aligned}$$

Dari persamaan diatas yaitu $Y = a + bX$.

Keterangan

Y : Variabel terikat (dependent Variabel)

X : variabel bebas (independent variabel)

a : konstanta, dan

b : koefisien regresi.

Dapat diketahui persamaan regresi linier sederhana adalah $Y = -2,433 + 0,721X$. Berdasarkan hasil penghitungan dan persamaan regresi linier sederhana tersebut diatas, maka dapat diketahui bahwa :

- I. persepsi siswa mempunyai pengaruh positif (koefisien regresi (b) = 0,721) terhadap prestasi belajar, itu berarti sebesar 72,1% sumbangan persepsi pada prestasi belajar matematika siswa kelas VI berdasarkan data-data yang telah di peroleh, artinya jika semakin baik persepsi siswa maka akan semakin baik prestasi belajarnya.
- II. Nilai konstanta (a) adalah -2,433, artinya jika tidak belajar atau persepsi siswa sama dengan nol, maka nilainya -2,433, dengan asumsi variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi dianggap tetap.

Nilai konstanta negatif tidaklah menjadi persoalan dan bisa diabaikan selama model regresi yang di uji sudah memenuhi asumsi (misal normalitas untuk regresi sederhana) atau asumsi klasik lainnya untuk regresi ganda. Selain itu, selama nilai slope (b) tidak nol maka tidak perlu memperdulikan konstanta negatif ini.

- c) Mencari nilai korelasi antara nilai persepsi siswa tentang kompetensi guru dengan prestasi belajar, dengan menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30 \times 231740 - (3150)(2197)}{\sqrt{(30 \times 332214 - (3150)^2)(30 \times 163245 - (2197)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{6952200 - 6920550}{\sqrt{(9966420 - 9922500)(4897350 - 4826809)}}$$

$$r_{xy} = \frac{31650}{\sqrt{(43920)(70541)}}$$

$$r_{xy} = \frac{31650}{\sqrt{3098160720}}$$

$$r_{xy} = \frac{31650}{55661,124}$$

$r_{xy} = 0,5686$ di bulatkan menjadi 0,569

Setelah dilakukan perhitungan dengan teknik *korelasi Product Moment* diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,569. Nilai tersebut dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} dengan $N = 30$. hasilnya pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,361$ dan pada taraf signifikan 1% diperoleh $r_{tabel} = 0,463$.

Ketika nilai r_{xy} dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} diketahui bahwa nilai r_{xy} lebih besar dari nilai r_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% diperoleh 1% ($0,5688 > 0,463 > 0,361$). Dengan demikian dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa MI Ianatusshibyan mangkangkulon tugu semarang. Sebagai langkah

selanjutnya dalam menganalisa hasil penelitian ini adalah menguji hasil hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini (bab pertama). Hipotesis yang penulis ajukan adalah “Ada hubungan yang signifikan tentang persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap prestasi belajar matematika”

Ha : Ada hubungan yang signifikan tentang persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap prestasi belajar matematika.

Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan tentang persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap prestasi belajar matematika.

3. Analisis uji signifikansi

Untuk menguji hipotesis di atas, maka menggunakan analisis varian garis regresi (F_{reg}) dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-M-1)}{M(1-R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} = Harga F garis regresi

N = Jumlah kasus

M = Jumlah predictor

R = Koefisien korelasi X dan Y

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-M-1)}{M(1-R^2)}$$

$$F_{\text{reg}} = \frac{0,5686^2 (30-1-1)}{1(1-0,5686^2)}$$

$$F_{\text{reg}} = \frac{0,323328(28)}{1(1-0,323328)}$$

$$F_{\text{reg}} = \frac{9,05318}{0,67667}$$

$F_{\text{reg}} = 13,37899$ dibulatkan menjadi 13,379

Pada perhitungan F_{tabel} residual 30 dengan $df = 1$ diperoleh hasil $F_{\text{tabel}} 5\% = 4,20$ dan $F_{\text{tabel}} 1\% = 7,64$. apabila $F_{\text{reg}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_a diterima dan apabila $F_{\text{reg}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_a ditolak. .

Dari hasil perhitungan di atas bahwa nilai F_{reg} lebih besar dari $F_{\text{tabel}} 5\%$ dan $F_{\text{tabel}} 1\%$ ($13,379 > 7,64 > 4,20$), maka H_a diterima atau ada pengaruh antara persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VI MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Tugu Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang peneliti lakukan tentunya mempunyai keterbatasan-keterbatasan. Diantara keterbatasan tersebut adalah keterbatasan dalam objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti tentang studi korelasi antara persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa kelas VI mata pelajaran matematika di MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Semarang.

Dari keterbatasan yang peneliti paparkan di atas maka dapat dikatakan bahwa inilah kekurangan dari penelitian ini yang peneliti lakukan di MI Ikatushibyan Mangkangkulon Semarang . Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini dapat terselesaikan dengan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari penelitian penulis tentang studi korelasi antara persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa kelas VI mata pelajaran matematika di MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Tugu Semarang tahun pelajaran 2015/2016, penulis menyimpulkan bahwa:

1. Persepsi siswa tentang kompetensi guru matematika kelas VI MI Ianatusshibyan Mangkangkulon tugu semarang Tahun Pelajaran 2015/2016 termasuk klasifikasi baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata adalah 105, pada interval 103-109 frekuensi baik, dengan rentang nilai 1-114.
2. Adapun prestasi belajar siswa kelas VI mata pelajaran matematika di MI Ianatusshibyan Mangkangkulon tugu semarang Tahun Pelajaran 2015/2016 dikategorikan tuntas, dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas 73,23 yang berada di atas nilai KKM yaitu 60.
3. Tingkat signifikan mengenai hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa kelas VI MI Ianatusshibyan mangkangkulon tugu semarang Tahun Pelajaran 2015/2106 yaitu terbukti $r_{xy} = 0,569 > r_{tabel} = 0,361$ pada taraf signifikan 5% dan $r_{xy} =$

$0,569 > r_{tabel} = 0,463$ pada taraf signifikan 1% ini berarti ada hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa kelas VI di MI I anatusshibyan mangkangkulon tugu semarang dan ini berarti hipotesis yang diajukan diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah disajikan maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada siswa diharapkan untuk lebih meningkatkan kemampuan belajarnya pada bidang studi Matematika di sekolah. Karena dengan belajar siswa dapat lebih mengetahui dan memahami pelajaran sehingga hasil belajarnya bisa meningkat.
2. Kepada guru bidang studi diharapkan untuk lebih meningkatkan kualitas dirinya agar menjadi guru yang berkompeten, sehingga dapat menciptakan situasi belajar mengajar yang kondusif sehingga proses pencapaian tujuan pembelajaran akan mudah dicapai.
3. Kepada orang tua (wali murid). Dalam hal ini peran serta orang tua sangat diperlukan dalam rangka melancarkan dan mensukseskan kegiatan belajar

mengajar di sekolah. Maka dalam mendidik anak orangtua hendaknya tidak hanya bergantung pada sekolahan saja, karena sebagaimana kita ketahui bahwa pendidikan pertama adalah keluarga. Jadi hendaknya keluarga (orang tua) selalu memantau proses perkembangan belajar anak di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Mulyana, 2003, *Pendidikan Bagi Anak yang Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.

-----, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rodakarya.

Ali Al-Jumanatul, 2005, *Al-Qu'an dan Terjemahnya*, Bandung: J-ART.

Arikunto Suharsimi, 1998, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.

Arifin Zainal, 1991, *Evaluasi Instruksional Prinsip Teknik Prosedur*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Aqib Zainal, 2009, *Menjadi Guru Profesional Berstandar Nasional*, Bandung: Rama Widya.

Crow Leser D. and Alice Crow, 2002, *Human Developtent and Learning*, New York: American Book Company.

Hadi Sutrisno, 2000, *Metodologi Research Jilid 1*, Yogyakarta: Andi Offset.

Hamzah M. Ali dan Muhlisrarini, 2014, *PERENCANAAN DAN STRATEGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA*, Jakarta: Raja Pers.

Ismail dkk, 2000, *Kapita Selekta Pembelajaran Matematika*, Jakarta: Universitas Terbuka.

Khotimah Khusnul, 2014, *Korelasi Konsep Diri dengan Prestasi belajar IPA Terpadu Siswa kelas VIII Mts Riyadlotul Ulum Kunir Dempet Demak Tahun 2013/2014*, Semarang: Fakultas Tarbiyah.

Koenjaraningrat, 1991, *Metode-metode Penelitian masyarakat*, Jakarta: Gramedia.

Mujiati, 2013, *Korelasi Antara Kedisiplinan Peserta Didik dengan Hasil Belajar pada Mata pelajaran Biologi Siswa Kelas X MA Hidayatus Syubban Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013*, Semarang, Fakultas Tarbiyah.

Mulyasa E., 2012, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Naim Ngainun, 2011, *Menjadi Guru Inspiratif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Najati Muhammad Ustman, 2005, *Psikologi dalam Al-Qur'an Terapi Qurani dalam Penyembuhan Gangguan Kejiwaan*, Bandung: Pustaka Setia

Nazir Moh, 2014, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia.

Prawiradilga Dewi Salma dan Eveline Siregar, 2008, *Mozaik Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana, Cet 3.

Purwanto M. Ngalim, 2014, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Qodrawi Yusuf, 1999, *Al-Qur'an Berbicara tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan*, Jakarta: Gema Insani Press.

Riyanto Yatim, 2009, *Pradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.

Rugaiyah dan atiek sismiati, 2011, *Profesi Kependidikan*, Bogor: Ghalia Indonesia.

Setyosari Punaji, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Jakarta: Kencana.

Slameto, 2010, *BELAJAR DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA*, Jakarta: Rineka cipta.

Somantri Ating dan Sambas Ali Muhidin, 2006, *Analisis Statistika dalam Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia.

Sugiyono, 2010, *STATISTIK UNTUK PENELITIAN*, Bandung: ALFABETA.

Sukardjono, 2008, *Hakekat dan sejarah Matematika*, Jakarta: Universitas Terbuka.

Suryabrata Sumadi, 1992, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: CV Rajawali.

Susanto Ahmad, 2013, *TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN di Sekolah Dasar*, Jakarta : Kencana.

Suprihatiningrum Jamil, 2014, *GURU PROFESIONAL pedoman kinerja, kualifikasi, dan kompetensi guru*, Jogjakarta : AR-RUZZ MEDIA cetakan II.

Tirtonegoro Surtinah, 2001, *Anak Super normal dan Program Pendidikannya*, Jakarta: Bumi Aksara.

Thoha Miftah, 2000, *Perilaku Organisasi; Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, Cet 11

Usman M. Uzer, 1993, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Uno B. Hamzah, 2008, *Teori Motivasi dan pengukurannya*, Jakarta: Bumi Akasara.

Walgito Bimo, 1990, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset.

Wahyudi N Baharuddin dan Esa Nur, 2010, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Ar-ruz Media.

Wena Made, 2011, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara.

W. Sri anitah dkk, 2008, *Strategi Pembelajaran Matematika*, Jakarta: Universitas Terbuka.

Widayanti, 2013, *Korelasi antara persespi siswa kelas V terhadap kinerja guru matematika dengan prestasi belajar matematika di MIN Panjangan Bantul* , Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah.

Lampiran 1

**Siswa Kelas VI MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Tugu
Semarang Tahun Pelajaran 2015 – 2016**

No	Nama	Kode
1	Ahmad Hidayat	R-1
2	AM. Miftahul Musyafa	R-2
3	Arza Wizarul Wafa	R-3
4	Bima Dewantoro	R-4
5	Dwi Kurniawan	R-5
6	Febrian Ahmad Fahrezi	R-6
7	Fika M. Zaky	R-7
8	M. Aswin Naufal Izza	R-8
9	M. Burhanudin Ali	R-9
10	M. Dzikrian Fajar Noer	R-10
11	Muhammad Mu'azzam	R-11
12	Muhammad Mu'azzim	R-12
13	Aulia Mustaina	R-13
14	Arini Mayang Fa'uni	R-14
15	Arin Nurul Yusiani	R-15
16	Azmi Hanifah	R-16
17	Azzahro Aulia Zulkarnain	R-17
18	Dania Fajrin Naufal 'Ulya	R-18
19	Desya Nur Fadhilah	R-19
20	Haifa Nur Rahmah	R-20
21	Ika Ismatul Khawa	R-21
22	Imlaul Auliyah	R-22
23	Izzatinnisa'u 'Avie	R-23
24	Intan Syakila Listiana	R-24
25	Lia Masita	R-25
26	Luluk Kusuma Wardani	R-26
27	Nurlita Rini Habiba	R-27
28	Siti Khoeriyah	R-28
29	Rizka Aulia Wardhani	R-29
30	Lathaiful Nuur R	R-30

Lampiran 2.1

SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN

Hal : Permohonan Kesediaan Validasi Instrumen

Lamp. : 1 Bendel

Kepada Yth :

Ibu Zulaikha, M.Pd

Di tempat.

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulia Nur Salamah

NIM : 123911117

Prodi : PGMI

Dengan surat ini memohon kesediaan Bapak/ibu Dosen untuk memberikan penilaian terhadap instrumen penelitian saya yang berjudul : " Studi korelasi antara persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa kelas VI mata pelajaran matematika di MI Imanatusshibyan mangkangkulon Tugu Semarang tahun pelajaran 2015/2016 "

Bersama dengan surat ini saya lampirkan instrumen-instrumen penelitian yang diperlukan untuk divalidasi. Demikian surat permohonan ini saya ajukan. Atas kesediaan Bapak/ibu dosen saya ucapkan terima kasih,

Mengetahui,

Semarang, 26 Januari 2016

Pembimbing



Budi Cahyono, S.Pd, M.Si

NIP. 19801215 200912 1 003

Peneliti



Zulia Nur Salamah

NIM. 123911117

Lampiran 2.2

SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN

Hal : Permohonan Kesiediaan Validasi Instrumen

Lamp. : 1 Bendel

KepadaYth :

Ibu Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd

Di tempat.

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulia Nur Salamah

NIM : 123911117

Prodi : PGMI

Dengan surat ini memohon kesediaan Bapak/ibu Dosen untuk memberikan penilaian terhadap instrumen penelitian saya yang berjudul : " Studi korelasi antara persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa kelas VI mata pelajaran matematika di MI lanatusshibyan mangkangkulon Tugu Semarang tahun pelajaran 2015/2016 "

Bersama dengan surat ini saya lampirkan instrumen-instrumen penilaian yang diperlukan untuk divalidasi. Demikian surat permohonan ini saya ajukan. Atas kesediaan Bapak/ibu dosen saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Semarang, 26 Januari 2016

Pembimbing

Peneliti



Budi Cahyono, S.Pd, M.Si

Zulia Nur Salamah

NIP. 19801215 200912 1 003

NIM. 123911117

Lampiran 3

SKALA PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI GURU MATEMATIKA

Pada angket yang telah di paparkan tentang Studi korelasi antara persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa kelas VI mata pelajaran matematika di MI Ianatusshibyan mangkangkulon Tugu Semarang tahun pelajaran 2015/2016.

Pelaksanaan penelitian survei dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Persiapan dan permohonan ijin kepada pihak sekolah untuk melakukan penelitian.
- b) Penetapan waktu dan tempat guna memperoleh data yang di butuhkan.
- c) Uji validitas yang dilakukan oleh Dosen ahli

Untuk mengisi skala likert dalam instrumen penelitian ini telah di sediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Dan setiap butir jawaban bernilai 1 (satu) sampai dengan 4 (empat) sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Alternatif jawaban	Bobot skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

Kriteria penilaian persepsi siswa tentang kompetensi guru di atas akan mempermudah peneliti dalam menentukan persentase. Sehingga dapat diketahui persentase kriteria kompetensi guru menurut siswa. Selanjutnya angket di rata-rata dan hasilnya akan menggambarkan persepsi siswa terhadap kompetensi guru dengan skala yang tertera pada tabel dibawah ini:

NO	Rata-rata hasil angket penelitian	Persepsi siswa terhadap kompetensi guru
1	3,00-4,00	Sangat baik
2	2,00-3,00	Baik
3	1,00-2,00	Cukup Baik
4	0-1,00	Kurang Baik

Lampiran 4.1

KISI-KISI UJI COBA

Kisi-kisi instrumen yang diperlukan untuk mengetahui

Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Matematika *bu Zulailha, M.Pd*

Dibawah ini butir-butir indikator yang akan mempengaruhi persepsi siswa terhadap kompetensi-kompetensi yang dimiliki oleh guru matematika, sebagai berikut :

Variabel penelitian	Indikator	No. Item Instrumen
1. Kompetensi Pedagogik	a. Guru Mengetahui karakteristik peserta didik.	1
	b. Guru Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	2
	c. Guru melakukan Pengembangan kurikulum	3, 4, 5
	d. Guru memberikan Kegiatan pembelajaran yang mendidik	6
	e. Guru melakukan Pengembangan potensi peserta didik	7
	f. Guru berkomunikasi dengan peserta didik	8
	g. Guru melakukan Penilaian dan evaluasi	9,10,11,12
2. Kompetensi Kepribadian	a. Guru Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional	13
	b. Guru Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan.	14, 15, 16, 17, 18
	c. Guru memiliki Etos kerja, tanggung jawab, yang tinggi dan rasa bangga menjadi guru	19, 20
3. Kompetensi Sosial	a. Guru Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif.	21, 22, 23
	b. Guru berkomunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat	24, 25, 26
4. Kompetensi Profesional	a. Guru menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	27, 28, 29, 30

bu Zulailha, M.Pd

Lampiran 4.2

KISI-KISI UJI COBA

Kisi-kisi instrumen yang diperlukan untuk mengetahui

Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Matematika *by Kristi Dew, S.Si*

Dibawah ini butir-butir indikator yang akan mempengaruhi persepsi siswa terhadap kompetensi-kompetensi yang dimiliki oleh guru matematika, sebagai berikut :

Variabel penelitian	Indikator	No. Item Instrumen
1. Kompetensi Pedagogik	a. Guru Mengenal karakteristik peserta didik.	1
	b. Guru Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	2
	c. Guru melakukan Pengembangan kurikulum	3, 4, 5
	d. Guru memberikan Kegiatan pembelajaran yang mendidik	6
	e. Guru melakukan Pengembangan potensi peserta didik	7
	f. Guru berkomunikasi dengan peserta didik	8
	g. Guru melakukan Penilaian dan evaluasi	9,10,11,12
2. Kompetensi Kepribadian	a. Guru Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional	13
	b. Guru Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan.	14, 15, 16, 17, 18
	c. Guru memiliki Etos kerja, tanggung jawab, yang tinggi dan rasa bangga menjadi guru	19, 20
3. Kompetensi Sosial	a. Guru Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif.	21, 22, 23
	b. Guru berkomunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat	24, 25, 26
4. Kompetensi Profesional	a. Guru menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	27, 28, 29, 30

Lampiran 5

Lampiran 6.1

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul skripsi : Studi korelasi antara persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa kelas VI mata pelajaran matematika di MI Imanussibyan mangangkulon Tugu Semarang tahun pelajaran 2015/2016

Nama Validator : Zulaikha, M.Pd

Pekerjaan : Dosen PGMI

Petunjuk :

Berilah tanda cek (✓) dalam kolom penilaian sesuai dengan pendapat Anda!

Keterangan :

S = Sangat setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

NO	ASPEK YANG DINILAI	SS	S	TS	STS
1.	Apakah pertanyaan instrumen angket persepsi siswa pada item 1-12 dapat mengukur kompetensi pedagogik pendidik / guru dari persepsi siswa.	✓			
2.	Apakah pertanyaan instrumen angket persepsi siswa pada item 13 – 20 dapat mengukur kompetensi kepribadian pendidik / guru dari persepsi siswa	✓			
3.	Apakah pertanyaan instrumen angket persepsi siswa pada item 21-27 dapat mengukur kompetensi sosial pendidik / guru dari persepsi siswa	✓			
4.	Apakah pertanyaan instrumen angket persepsi siswa pada item 28-30 dapat mengukur kompetensi profesional pendidik / guru dari persepsi siswa	✓			

Kesimpulan penilaian secara umum:

- a) Layak digunakan tanpa revisi
- b) Layak digunakan dengan revisi
- c) Tidak layak digunakan

Mohon untuk menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran.

SARAN:

1. semua indikator hrs dijabarkan dg bahasa yg jelas & dipahami di semua
2. keseimbangan jumlah paragraf dg qty lampiran.

Semarang, 2 Februari 2016

Validator



Zulaikha, M.Pd

NIP. 19760130 200501 2 001

Lampiran 6.2

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul skripsi : Studi korelasi antara persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa kelas VI mata pelajaran matematika di MI Imanatusshibyan mangkangkulon Tugu Semarang tahun pelajaran 2015/2016

Nama Validator : Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd

Pekerjaan : Dosen PGMI

Petunjuk :

Berilah tanda cek (✓) dalam kolom penilaian sesuai dengan pendapat Anda!

Keterangan :

S = Sangat setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

NO	ASPEK YANG DINILAI	SS	S	TS	STS
1.	Apakah pertanyaan instrumen angket persepsi siswa pada item 1-12 dapat mengukur kompetensi pedagogik pendidik / guru dari persepsi siswa.		✓		
2.	Apakah pertanyaan instrumen angket persepsi siswa pada item 13 – 20 dapat mengukur kompetensi kepribadian pendidik / guru dari persepsi siswa		✓		
3.	Apakah pertanyaan instrumen angket persepsi siswa pada item 21-26 dapat mengukur kompetensi sosial pendidik / guru dari persepsi siswa		✓		
4.	Apakah pertanyaan instrumen angket persepsi siswa pada item 27-30 dapat mengukur kompetensi profesional pendidik / guru dari persepsi siswa		✓		

Kesimpulan penilaian secara umum:

- a) Layak digunakan tanpa revisi
- b) Layak digunakan dengan revisi
- c) Tidak layak digunakan

Mohon untuk menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran.

SARAN:

Tata bahasa diperbaiki
Indikator harus terdapat dalam penyusunan angket.

Semarang, 4 Feb 2016

Validator



Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd

NIP. 19810718 200912 2 002

Lampiran 7

KISI-KISI ANGKET PENELITIAN **Kisi-kisi instrumen yang diperlukan untuk mengetahui** **Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Matematika**

Dibawah ini butir-butir indikator yang akan mempengaruhi persepsi siswa terhadap kompetensi-kompetensi yang dimiliki oleh guru matematika, sebagai berikut :

Variabel penelitian	Indikator	No. Item Instrumen
1. Kompetensi Pedagogik	a. Guru mengenal karakteristik peserta didik.	1
	b. Guru menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	2
	c. Guru melakukan pengembangan kurikulum	3, 4, 5
	d. Guru memberikan kegiatan pembelajaran yang mendidik	6
	e. Guru melakukan pengembangan potensi peserta didik	7
	f. Guru berkomunikasi dengan peserta didik	8
	g. Guru melakukan penilaian dan evaluasi	9,10,11,12
2. Kompetensi Kepribadian	a. Guru bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional	13, 14
	b. Guru menunjukkan kode etik profesi Guru yang tinggi	15, 16
	c. Guru menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan.	17, 18
	d. Guru memiliki etos kerja, tanggung jawab, yang tinggi	

	dan rasa bangga menjadi guru	19, 20
3. Kompetensi Sosial	<p>a. Guru bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif.</p> <p>b. Guru berkomunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat</p> <p>c. Guru beradaptasi di tempat tugas.</p>	<p>21, 22</p> <p>23, 24, 25</p> <p>26, 27</p>
4. Kompetensi Profesional	<p>a. Guru menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu</p> <p>b. Guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran</p>	<p>28, 29</p> <p>30</p>

**ANGKET PENELITIAN
PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI GURU
MATEMATIKA**

I. PENGANTAR

1. Kami sampaikan terima kasih kepada adik-adik yang telah bersedia dan meluangkan waktu untuk mengisi angket penelitian kami
2. Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data tentang kompetensi guru matematika
3. Pengisian angket penelitian ini tidak akan mempengaruhi penilaian raport adik-adik, oleh karena itu sangat kami harapkan.
4. Jawaban yang adik-adik berikan kepada kami di jamin kerahasiannya.

II. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Lengkap :
Kelas :
Nomor Absen :

III. PETUNJUK

1. Guru yang dimaksud dalam angket ini adalah guru mata pelajaran Matematika
2. Jawablah soal-soal dibawah ini dengan memberi tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, dan d sesuai kondisi sebenarnya.

IV. PERTANYAAN

A. Kompetensi pedagogik

1. Apakah guru matematika anda mengetahui cara belajar peserta didik?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah guru matematika anda mengajarkan materi pembelajaran dengan metode (cara)

mengajar yang berbeda-beda untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik?

- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah guru matematika anda mengajar sesuai dengan urutan dalam buku pelajaran?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 4. Apakah guru matematika anda menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 5. Apakah guru matematika anda mengkaitkan materi yang diajarkan dengan hal lain (kehidupan sehari-hari)?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 6. Apakah guru matematika anda mendidik peserta didik agar tumbuh kembang menjadi individu yang bertanggung jawab dan dapat bertanggung jawabkan perbuatannya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 7. Apakah guru matematika anda memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik sesuai dengan cara belajarnya masing-masing?
 - a. Selalu

- b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Apakah guru matematika anda memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan dari peserta didik?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Apakah guru matematika anda memberi soal setelah materi yang diajarkan?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Apakah guru matematika anda memberi pembahasan soal saat mengoreksi bersama-sama?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Apakah guru matematika anda membagikan hasil soal ujian kepada semua peserta didik?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Apakah guru matematika anda mengadakan remedi jika hasil ulangan yang anda dapatkan belum memenuhi standar?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

B. Kompetensi kepribadian

13. Apakah guru matematika anda saling menghormati dan menghargai sesama guru dan semua pegawai serta dihormati oleh peserta didik?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
14. Apakah guru matematika anda menghargai peserta didik tanpa membedakan keyakinan yang dianut, suku, adat-istiadat, daerah asal, dan gender (jenis kelamin)?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
15. Apakah guru matematika anda membimbing peserta didik untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya berjiwa Pancasila?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
16. Apakah guru matematika anda menciptakan suasana sekolah sebaik-baiknya yang menunjang berhasilnya proses belajar mengajar?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
17. Apakah guru matematika anda bertingkah laku sopan dan santun sehingga bisa di jadikan teladan atau contoh untuk peserta didik?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

18. Apakah guru matematika anda menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
19. Apakah guru matematika anda mengawali dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
20. Apakah guru matematika anda terlihat merasa senang dan bahagia ketika mengajar di dalam kelas dan mempunyai rasa percaya diri?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

C. Kompetensi sosial

21. Apakah guru matematika anda memperlakukan semua peserta didik secara adil?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
22. Apakah guru matematika anda memberikan perhatian kepada semua peserta didik?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
23. Apakah guru matematika anda dalam melaksanakan pembelajaran menunjukkan sikap terbuka untuk menerima semua peserta didik?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang

- d. Tidak pernah
- 24. Apakah guru matematika anda berhubungan baik dengan semua peserta didik?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 25. Apakah guru matematika anda berhubungan baik dengan semua guru, beserta pegawai yang lain?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 26. Apakah guru matematika anda berhubungan baik dengan orang tua peserta didik dan masyarakat sekitar?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 27. Apakah guru matematika anda dapat bekerja secara maksimal di tempat ia sedang bertugas / mengajar?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

D. Kompetensi profesional

- 28. Apakah guru matematika anda menguasai materi yang diajarkan ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 29. Apakah guru matematika anda menyampaikan materi yang tepat untuk membantu peserta didik memahami materi pembelajaran?

- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang
 - d. Tidak pernah
30. Apakah guru matematika anda dalam melakukan pengajaran dan pembelajaran menggunakan media pembelajaran atau TIK (teknologi informasi dan komunikasi) salah satu nya sebagai berikut : alat peraga, media yang terbuat dari kardus atau karton, alat permainan, Komputer, internet, intranet, satelit, tape/video, TV interaktif dan CD ROM dalam menyampaikan materi yang diajarkan?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

Lampiran 9

PEDOMAN WAWANCARA

Hasil wawancara dengan salah seorang siswa mengenai persepsi siswa tentang kompetensi guru

1. **Peneliti 1:** Bagaimana cara mengajar guru matematika anda?
Responden 2 (R-6): Baik cara mengajarnya, papan tulis sebagai alat / media untuk menerangkan pelajaran
2. **Peneliti 2:** Metode apa saja yang di gunakan guru saat materi pembelajaran?
Responden 2 (R-6): Ceramah, dengan bangun-bangun
3. **Peneliti 3:** Contoh perhatian apa yang diberikan guru oleh peserta didik?
Responden 3 (R-6): Memahamkan peserta didik
4. **Peneliti 4:** Contoh materi apa yang dikaitkan dengan hal lain (kehidupan sehari-hari)?
Responden 4 (R-6): Bangun kerucut
5. **Peneliti 5:** Bagaimana cara guru anda membimbing anda membentuk manusia Indonesia seutuhnya berjwiwa Pancasila?
Responden 5 (R-6) : Disiplin
6. **Peneliti 6:** Bagaimana cara guru matematika anda menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik?
Responden 6 (R-6): Mandiri dalam mengajar
7. **Peneliti 7:** Bagaimana sikap guru anda ketika menerima kritik dan saran dari murid?
Responden 7 (R-6): Diterima, lapang dada
8. **Peneliti 8:** Bagaimana kepribadian guru matematika anda ketika sedang mengajar di kelas?
Responden 8 (R-6): Sangat baik
9. **Peneliti 9:** Bagaimana cara guru anda berhubungan dengan semua peserta didik?
Responden 9 (R-6): Baik
10. **Peneliti 10 :** Bagaimana cara guru anda berhubungan dengan semua guru beserta pegawai yang lain?
Responden 10 (R-6): Baik

11. **Peneliti 11:** Bagaimana cara guru anda berhubungan dengan semua orang tua peserta didik dan masyarakat yang lain/ sekitar?
Responden 11 (R-6): Baik
12. **Peneliti 12:** Contoh motivasi yang diberikan guru saat proses belajar mengajar berlangsung?
Responden 12 (R-6): berhasil, anak yang patut untuk dibanggakan
13. **Peneliti 13:** Teladan apa yang bisa diambil dari seorang guru matematika anda?
Responden 13 (R-6): Disiplin
14. **Peneliti 14 :** Bagaimana cara guru matematika anda menyampaikan materi yang tepat untuk membantu peserta didik memahami materi pembelajaran?
Reponden 14 (R-6): Garis bilangan
15. **Peneliti 15 :** Media / TIK apa yang digunakan saat guru menyampaikan materi?
Reponden 15 (R-6): : Bangun –bangun datar dan ruang



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. H. Baekia Katayus II, Ngaliyan, Telp. 7601295 Fax. 7615387, Semarang 50185

Nomor : In.06.3/MI/PP.00.9/4967/2015

Semarang, 5 November 2015

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth :

Budi Cahyono, S.Pd, M.Si

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa :

Nama : Zulia Nur Salamah

NIM : 123911117

Judul : "STUDI KORELASI ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VI MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI MI IANATUSSHIBYAN MANGKANGKULON TUGU SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016."

Dan menunjuk Saudara Budi Cahyono, S.Pd, M.Si sebagai pembimbing.

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



H. Fahrur Rozi, M.Ag.
NIP.19691220 1995031001

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 11



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

No. : In.06.3/DI/TL.00./5692/2015 Semarang, 2 Desember 2015
Lamp. : -
Hal : Pengantar Pra Riset
A.n : Zulia Nur Salamah
NIM : 123911117

Kepada Yth:
Kepala **MI Innatussibyan** Mangkang Kulon
di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Zulia Nur Salamah
NIM : 123911117
Judul skripsi : STUDI KORELASI ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VI MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI MI INATUSSHIBYAN MANGKANG KULON TUGU SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Pembimbing : 1. Budi Cahyono, S.Pd, M.Pd

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusunnya, dan oleh karena itu kami mohon diberi izin pra riset selama 2 hari, pada tanggal 4 dan 5 Desember 2015.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. H. Sanjaya S. Ngalayan, Telp. 7601295 Fax. 7615387, Semarang 50185

Nomor : Un.10.3/DI/TL.00.0408/2016

Semarang, 26 Januari 2016

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset
A.n : Zulia Nur Salamah
NIM : 123911117

Kepada Yth :
Kepala MI Ibanatusshibyan
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Zulia Nur Salamah
NIM : 123911117
Judul : **STUDI KORELASI ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VI MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI MI IANATUSSHIBYAN MANGKANGKULON TUGU SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016.**

Pembimbing : Budi Cahyono, S.Pd, M.Si

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusunnya, dan oleh karena itu kami mohon diberi ijin riset selama 1 Bulan pada tanggal 1 Februari 2016 sampai dengan 29 Februari 2016.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dr. H. Hidayat Svukur, M.Ag
NIP.19681212 1994031003

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Lampiran 13



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
AKTE NOTARIS NO : 03/2002

MI INATUSSHIBYAN SEMARANG

TERAKREDITASI : B

NSM : 111233740045

NSS : 112030115003

NPSN : 60713915

Jl. Kyai Gilang Mangkangkulon Tugu Semarang 50155 Telp (024) 8660139

SURAT KETERANGAN RISET PENELITIAN

No. 27/ML45/III/2016

Yang bertanda Tangan di bawah ini:

Nama : M. Muhibuddin, S.Pd.I
NIP. : -
Jabatan : Kepala MI Inatus Shibyan
Alamat : Jl. Kyai Gilang 002/003 Mangkangkulon Tugu Semarang

Menerangkan bahwa :

Nama : Zulia Nur Salamah
NIM : 123911117
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : PGMI
Judul Skripsi : "Studi Korelasi antara Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VI di MI Inatusshibyan Mangkangkulon Tugu Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016."

Telah melakukan riset penelitian di MI Inatusshibyan Mangkangkulon Tugu Semarang mulai tanggal 1 Februari sampai tanggal 29 Februari 2016

Demikian surat keterangan ini dibuat harap digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 1 Maret 2016

Kepala MI Inatus Shibyan

M. Muhibuddin, S.Pd.I

Lampiran 14

Foto Kegiatan Penelitian





Lampiran 15

Uji Normalitas Nilai Prestasi belajar Kelas VI MI

Hipotesis

Ho: Data berdistribusi normal

H1: Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan:

$$\text{diterima jika } H_0 = \chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	90	
Nilai minimal	=	60	
Rentang nilai (R)	=	90-60	= 30
Banyaknya kelas (k)	=	$1 + 3.3 \log 30$	= 6,011096
Panjang kelas (P)	=	4,99077	= 5

Tabel distribusi nilai pretest kelas eksperimen

Kelas	f _i	X _i	X _i ²	f _i ·X _i	f _i ·X _i ²
60 - 65	8	62,5	3906,25	500	31250
66 - 72	8	69	4761	552	38088
73 - 79	4	76	5776	304	23104
80 - 86	7	83	6889	581	48223
87 - 93	3	90	8100	270	24300
94 - 100	0	97	9409	0	0
Jumlah	30			2207	164965

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i \cdot X_i}{\sum f_i} = \frac{2207}{30} = 73,567$$

$$S^2 = \frac{n \sum f_i \cdot X_i^2 - (\sum f_i \cdot X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{78101}{870}$$

$$= 89,77$$

$$S = 9,47$$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas eksperimen

Kelas	Bk	Z _i	P(Z _i)	Luas Daerah	E _i	O _i	
60 - 65	59,5	-1,4846	-0,4312				
				0,1285	4,11069	8	3,679851
66 - 72	65,5	-0,8514	-0,3027				
				0,2579	8,252923	8	0,007751
73 - 79	72,5	-0,1126	-0,0448				
				0,2792	8,935497	4	2,726108
80 - 86	79,5	0,6262	0,2344				
				0,1795	5,742779	7	0,275234
87 - 93	86,5	1,3650	0,4139				
				0,0684	2,189616	3	0,299926
94 - 100	93,5	2,1038	0,4823				
				0,0155	0,494701	0	0,494701
	100,5	2,842637	0,49776				
						=	7,483571

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan $dk = 6 - 1 = 5$ diperoleh χ^2 tabel =

Karena $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$, maka data tersebut berdistribusi normal



LABORATORIUM MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG

Jl. Prof. Dr. Soekarno Kampus 2 Gd. Loh. MP3 Tegalrejo D.D. ☎ 741200 Fax: 741307 Semarang 50132

PENELITI : Zulia Nur Salamah
NIM : 123911117
JURUSAN : Pendidikan Guru MI
JUDUL : STUDI KORELASI ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VI MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI MI IANATUSSHIBYAN MANGKANGKULON TUGU SEMARANG TAHUN AJARAN 2015/2016

HIPOTESIS:

a. Hipotesis Korelasi:

- H_0 : Tidak ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap prestasi belajar.
 H_1 : Ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap prestasi belajar.

b. Hipotesis Model Regresi

- H_0 : Model regresi tidak signifikan
 H_1 : Model regresi signifikan

c. Hipotesis Koefisien Regresi

- H_0 : Koefisien regresi tidak signifikan
 H_1 : Koefisien regresi signifikan

HASIL DAN ANALISIS DATA

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
prestasi belajar	73.2333	9.08451	30
persepsi siswa	108.0000	7.10013	30

		prestasi belajar	persepsi siswa
Pearson Correlation	prestasi belajar	1.000	-.560
	persepsi siswa	-.560	1.000
Sig. (1-tailed)	prestasi belajar		.001
	persepsi siswa	.001	
N	prestasi belajar	30	30
	persepsi siswa	30	30

Keterangan:

Sig. = 0,001 < 0,05, maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap prestasi belajar.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.560 ^a	.323	.290	7.53824

a. Predictors: (Constant), persepsi siswa

Keterangan:

R = 0,569 artinya hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap prestasi belajar **Cukup Kuat** karena $0,400 < R < 0,699$, dan kontribusi persepsi siswa tentang kompetensi guru dalam mempengaruhi prestasi belajar sebesar 32,3% (R square).

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	780.283	1	780.283	13.376	.001 ^a
	Residual	1581.104	28	56.825		
	Total	2361.387	29			

a. Predictors: (Constant), persepsi siswa

b. Dependent Variable: prestasi belajar

Keterangan:

Sig. = 0,001 < 0,05 maka H_0 ditolak, artinya model regresi $Y = 0,721X - 2,433$ SIGNIFIKAN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-2.433	20.732		.907
	persepsi siswa	.721	.197	.588	.001

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Keterangan:

Persamaan Regresi adalah $Y = 0,721X - 2,433$

Uji koefisien variabel (X) (0,721) : Sig. = 0,001 < 0,05, maka H_0 ditolak, artinya koefisien variabel X **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji konstanta (-2,433) : Sig. = 0,907 > 0,05, maka H_0 diterima, artinya konstanta **TIDAK SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Surabaya, 8 Juni 2016
 Ketua Jurusan Pend. Matematika,

 Yulis Gunadialistri, M.Sc.
 NIP. 19810715 200501 2 008

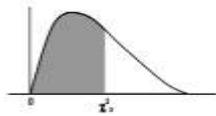
Lampiran 17

Nilai Uji Chi Kuadrat

Distribusi χ^2

Sebaran Chi-square

Nilai persentil untuk distribusi χ^2
 $v = dk$
 (Bilangan dalam badan tabel menyatakan χ^2_{α})



v	χ^2												
	0.995	0.99	0.975	0.95	0.9	0.75	0.5	0.25	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005
1	7.88	6.63	5.02	3.84	2.71	1.32	0.455	0.102	0.016	0.004	0.001	0.0002	0.0001
2	10.6	9.21	7.38	5.99	4.61	2.77	1.39	0.575	0.211	0.103	0.051	0.020	0.010
3	12.8	11.3	9.35	7.81	6.25	4.11	2.37	1.21	0.58	0.35	0.22	0.11	0.07
4	14.9	13.3	11.1	9.49	7.78	5.39	3.36	1.92	1.06	0.711	0.484	0.297	0.207
5	16.7	15.1	12.8	11.1	9.2	6.6	4.4	2.7	1.6	1.1	0.8	0.6	0.4
6	18.5	16.8	14.4	12.6	10.6	7.8	5.3	3.5	2.2	1.6	1.2	0.9	0.7
7	20.3	18.5	16.0	14.1	12.0	9.0	6.3	4.3	2.8	2.2	1.7	1.2	1.0
8	22.0	20.1	17.5	15.5	13.4	10.2	7.3	5.1	3.5	2.7	2.2	1.6	1.3
9	23.6	21.7	19.0	16.9	14.7	11.4	8.3	5.9	4.2	3.3	2.7	2.1	1.7
10	25.2	23.2	20.5	18.3	16.0	12.5	9.3	6.7	4.9	3.9	3.2	2.6	2.2
11	26.8	24.7	21.9	19.7	17.3	13.7	10.3	7.6	5.6	4.6	3.8	3.1	2.6
12	28.3	26.2	23.3	21.0	18.5	14.8	11.3	8.4	6.3	5.2	4.4	3.6	3.1
13	29.8	27.7	24.7	22.4	19.8	16.0	12.3	9.3	7.0	5.9	5.0	4.1	3.6
14	31.3	29.1	26.1	23.7	21.1	17.1	13.3	10.2	7.8	6.6	5.6	4.7	4.1
15	32.8	30.6	27.5	25.0	22.3	18.2	14.3	11.0	8.5	7.3	6.3	5.2	4.6
16	34.3	32.0	28.8	26.3	23.5	19.4	15.3	11.9	9.3	8.0	6.9	5.8	5.1
17	35.7	33.4	30.2	27.6	24.8	20.5	16.3	12.8	10.1	8.7	7.6	6.4	5.7
18	37.2	34.8	31.5	28.9	26.0	21.6	17.3	13.7	10.9	9.4	8.2	7.0	6.3
19	38.6	36.2	32.9	30.1	27.2	22.7	18.3	14.6	11.7	10.1	8.9	7.6	6.8
20	40.0	37.6	34.2	31.4	28.4	23.8	19.3	15.5	12.4	10.9	9.6	8.3	7.4
21	41.4	38.9	35.5	32.7	29.6	24.9	20.3	16.3	13.2	11.6	10.3	8.9	8.0
22	42.8	40.3	36.8	33.9	30.8	26.0	21.3	17.2	14.0	12.3	11.0	9.5	8.6
23	44.2	41.6	38.1	35.2	32.0	27.1	22.3	18.1	14.8	13.1	11.7	10.2	9.3
24	45.6	43.0	39.4	36.4	33.2	28.2	23.3	19.0	15.7	13.8	12.4	10.9	9.9
25	46.9	44.3	40.6	37.7	34.4	29.3	24.3	19.9	16.5	14.6	13.1	11.5	10.5
26	48.3	45.6	41.9	38.9	35.6	30.4	25.3	20.8	17.3	15.4	13.8	12.2	11.2
27	49.6	47.0	43.2	40.1	36.7	31.5	26.3	21.7	18.1	16.2	14.6	12.9	11.8
28	51.0	48.3	44.5	41.3	37.9	32.6	27.3	22.7	18.9	16.9	15.3	13.6	12.5
29	52.3	49.6	45.7	42.6	39.1	33.7	28.3	23.6	19.8	17.7	16.0	14.3	13.1
30	53.7	50.9	47.0	43.8	40.3	34.8	29.3	24.5	20.6	18.5	16.8	15.0	13.8
40	66.8	63.7	59.3	55.8	51.8	45.6	39.3	33.7	29.1	26.5	24.4	22.2	20.7
50	79.5	76.2	71.4	67.5	63.2	56.3	49.3	42.9	37.7	34.8	32.4	29.7	28.0
60	92.0	88.4	83.3	79.1	74.4	67.0	59.3	52.3	46.5	43.2	40.5	37.5	35.5
70	104.2	100.4	95.0	90.5	85.5	77.6	69.3	61.7	55.3	51.7	48.8	45.4	43.3
80	116.3	112.3	106.6	101.9	96.6	88.1	79.3	71.1	64.3	60.4	57.2	53.5	51.2
90	128.3	124.1	118.1	113.1	107.6	98.6	89.3	80.6	73.3	69.1	65.6	61.8	59.2
100	140.2	135.8	129.6	124.3	118.5	109.1	99.3	90.1	82.4	77.9	74.2	70.1	67.3

Lampiran 18

Nilai r Product Moment

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126

Lampiran 19

Distribusi F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.45	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90

Lampiran 20

1. Data Umum MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Semarang

a. Sejarah berdiri

Madrasah ibtidaiyah (MI) Ianatusshibyan Mangkangkulon Tugu Kota Semarang merupakan lembaga pendidikan yang dikelola oleh pengurus ranting Nahdlotul Ulama' Mangkangkulon. Secara teknik administrasi dibawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'Arif NU Cabang kota Semarang. MI Ianatusshibyan didirikan pada tanggal 01 Desember 1960 yang pada saat itu bernama MWB (Madrasah Wajib Belajar).

Sejak mulai berdiri MI Ianatusshibyan berlokasi di dukuh kauman mangkangkulon letak yang cukup strategis karena hanya 200 M dari jalan raya semarang Jakarta, selain itu lokasi Madrasah di sekitar lingkungan Masjid dan Pondok Pesantren.

Ide Pendirian MI Ianatusshibyan adalah hasil dari kesepakatan para Kyai yang dimotori oleh pengurus MWC NU Semarang Tugu, karena mengingat banyak putra-putri NU yang membutuhkan pendidikan agama dan pengetahuan umum, sedangkan sarana pendidikan hanya satu sekolah dasar negeri pada waktu itu.

Pada tahun 1973 MI Ianatusshibyan dipindah ke dukuh Krajan karena gedungnya akan dipergunakan MTS NU Nurul Huda (yang pada waktu itu masuk siang) mengingat masyarakat membutuhkan kelanjutan belajar dari MI.

Nama MI Ianatusshibyan diambil dari istilah Bahasa Arab *I'annah* dan *Shibyan* yang artinya menolong anak agar menjadi anak yang berilmu, berbudi pekerti luhur, berguna bagi agama, bangsa dan Negara.

b. Letak Geografis

MI Ianatusshibyan beralamat lengkap di jalan Kyai Gilang Mangkangkulon 02 / 03 Tugu Semarang 50155, berlokasi di kelurahan Mangkangkulon dengan jarak

kurang lebih 16 Km dari Pusat Kota, dan hanya 500 meter dari jalan raya Pantura. Lokasinya berada di tengah-tengah.

Adapun tata letak MI Ianatusshibyan sebagai berikut :

Sebelah Selatan :Perkampungan
Sebelah Utara :Perkampungan
Sebelah Timur :PonPes Futuhiyyah
Sebelah Barat :Jalan Raya Kyai Gilang (Irigasi Utara)

c. VISI, MISI dan TUJUAN

1. VISI

“Mencetak dan mencerdaskan muslim yang khamil berakhlaqul karimah dan menyiapkan generasi muslim yang berilmu pengetahuan dan teknologi Ala Ahli Sunnah Waljamaah”

2. MISI

- a) Mendidik anak membiasakan beribadah kepada Allah SWT dengan tuntunan Ahli Sunnah Wal Jamaah.
- b) Mendidik anak membiasakan Berakhakul Karimah.
- c) Mendidik anak agar dapat mengikuti perkembangan kemajuan teknologi canggih dan era globalisasi dunia yang semakin pesat.

Disetiap kerja komunitas pendidikan, kami selalu menumbuhkan disiplin sesuai dengan aturan bidang kerja masing-masing, saling menghormati dan saling percaya dan tetap menjaga hubungan kerja yang harmonis dengan berdasarkan pelayanan prima, kerjasama, dan silaturahmi. Penjabaran misi diatas meliputi :

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.

- 3) Menumbuhkan dan mendorong keunggulan dalam penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- 4) Mendorong lulusan yang berkualitas, berprestasi, berakhlak tinggi, dan bertaqwa kepada Allah SWT.

3. TUJUAN

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar mengacu pada tujuan umum pendidikan dasar yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Sedangkan secara khusus sesuai dengan Visi dan Misi sekolah, serta tujuan MI IANATUS SHIBYAN pada akhir tahun pelajaran 2013/2014, sekolah mengantarkan siswa didik untuk :

"Mencerdaskan kehidupan bangsa membangun masyarakat seutuhnya agar menjadi anak yang sholeh, berilmu dan berakhlakul karimah"

d. Struktur organisasi

MI Ianatusshibyan merupakan lembaga pendidikan formal yang di dalamnya terhimpun berbagai komponen yang membentuk sebuah organisasi.

Adapun struktur organisasi MI Ianatusshibyan Tahun 2015-2016 dapat dilihat pada gambar berikut :

Ketua Pengurus : Drs. H. Ajma'in Yahya
Ketua Komite : Drs. H. Masykur Ridwan
Kepala Madrasah : M. Muhibuddin, S.Pd.I
Waka Madrasah : Nasikhin
Ka. TU : Shodiqin
Staf Bendahar : Himmatul Fasikhah, S.H.I
Wali Kelas IA : Mustaghfiroh, S.Pd.I
Wali Kelas IB : Maulida Maftuchah, S.Pd.I
Wali Kelas II A : Himmatul Fasikhah, SHI
Wali Kelas II B : Makrifatun, S.Pd.I
Wali Kelas III : Muhson
Wali Kelas IV : Endang Trisnowati, S.Ag
Wali Kelas V : Abdul Muhaimin
Wali Kelas VI : Evi Rohmawati, S.Ag

e. Keadaan guru dan siswa

1) Guru

- a) Jumlah Guru Keseluruhan :12 orang
- b) Guru Tetap Lembaga :10 orang
- c) Guru Tidak Tetap : -
- d) Guru PNS (Depag) :2 orang
- e) Staf Tata Usaha :1 Orang

2) Siswa

Jumlah Siswa dalam 4 tahun terakhir :

KELAS	JUMLAH SISWA			
	2012/2013	2013/2014	2014/2015	2015/2016
1	36	27	40	38
2	37	36	27	40
3	32	37	36	26
4	16	31	37	33
5	43	15	31	36
6	44	44	15	31
JUMLAH	208	190	186	204

Tabel 4.3
Tabel Bantu Rata-Rata Angket Tentang Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru

NO	X	F	FX
1	89	1	89
2	90	1	90
3	92	1	92
4	96	1	96
5	98	2	196
6	99	2	198
7	101	1	101
8	104	1	104
9	105	2	210
10	106	2	212
11	107	6	642
12	109	1	109
13	110	2	220
14	112	3	336
15	113	1	113
16	114	3	342
JUMLAH		30	3150

TABEL 4.4

Nilai Prestasi Belajar Matematika (Nilai UAS 1) Siswa kelas VI MI Ianatusshibyan

No	Kode	Nilai UAS ke-1 Matematika kelas VI (Y)
1	R-1	68
2	R-2	65
3	R-3	60
4	R-4	70
5	R-5	60
6	R-6	75
7	R-7	80
8	R-8	82
9	R-9	80
10	R-10	90
11	R-11	80
12	R-12	63
13	R-13	70
14	R-14	82
15	R-15	68
16	R-16	72
17	R-17	80
18	R-18	78
19	R-19	90
20	R-20	72
21	R-21	68
22	R-22	70
23	R-23	60
24	R-24	62
25	R-25	80
26	R-26	65
27	R-27	78
28	R-28	65
29	R-29	74
30	R-30	90
Jumlah	30	2197

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{2197}{30}$$

$$M = 73,23$$

Tabel 4.5
Tabel Penolong untuk menghitung korelasi dan regresi Sederhana
(Nilai Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru dan Prestasi
Belajar Matematika Kelas VI MI Ianatusshibyan)

No	Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	R-1	98	68	9604	4624	6664
2	R-2	96	65	9216	4225	6240
3	R-3	99	60	9801	3600	5940
4	R-4	104	70	10816	4900	7280
5	R-5	99	60	9801	3600	5940
6	R-6	105	75	11025	5625	7875
7	R-7	106	80	11236	6400	8480
8	R-8	107	82	11449	6724	8774
9	R-9	107	80	11449	6400	8560
10	R-10	114	90	12996	8100	10260
11	R-11	107	80	11449	6400	8560
12	R-12	98	63	9604	3969	6174
13	R-13	114	70	12996	4900	7980
14	R-14	112	82	12544	6724	9184
15	R-15	106	68	11236	4624	7208
16	R-16	107	72	11449	5184	7704
17	R-17	109	80	11881	6400	8720
18	R-18	112	78	12544	6084	8736
19	R-19	110	90	12100	8100	9900
20	R-20	105	72	11025	5184	7560
21	R-21	107	68	11449	4624	7276
22	R-22	113	70	12769	4900	7910
23	R-23	107	60	11449	3600	6420
24	R-24	101	62	10201	3844	6262
25	R-25	110	80	12100	6400	8800
26	R-26	92	65	8464	4225	5980
27	R-27	90	78	8100	6084	7020
28	R-28	89	65	7921	4225	5785
29	R-29	112	74	12544	5476	8288
30	R-30	114	90	12996	8100	10260

	N = 30	$\Sigma X =$ 3150	$\Sigma Y =$ 2197	$\Sigma X^2 =$ 332214	$\Sigma Y^2 =$ 163245	$\Sigma XY =$ 231740
	Rata-rata	105	73,23333			

Lampiran 21

SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN

Hal : Permohonan Kesediaan Validasi Instrumen

Lamp. : 1 Bendel

Kepada Yth :

Ibu Zulaikha, M.Pd

Di tempat.

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulia Nur Salamah

NIM : 123911117

Prodi : PGMI

Dengan surat ini memohon kesediaan Bapak/ibu Dosen untuk memberikan penilaian terhadap instrumen penelitian saya yang berjudul : " Studi korelasi antara persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa kelas VI mata pelajaran matematika di MI Ianatusshibyan mangkangkulon Tugu Semarang tahun pelajaran 2015/2016 "

Bersama dengan surat ini saya lampirkan instrumen-instrumen penelitian yang diperlukan untuk divalidasi. Demikian surat permohonan ini saya ajukan. Atas kesediaan Bapak/ibu dosen saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Semarang, 26 Januari 2016

Pembimbing

Peneliti



Budi Cahyono, S.Pd, M.Si

Zulia Nur Salamah

NIP. 19801215 200912 1 003

NIM. 123911117

Lampiran 22

SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN

Hal : Permohonan Kesediaan Validasi Instrumen

Lamp. : 1 Bendel

KepadaYth :

Ibu Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd

Di tempat.

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulia Nur Salamah

NIM : 123911117

Prodi : PGMI

Dengan surat ini memohon kesediaan Bapak/Ibu Dosen untuk memberikan penilaian terhadap instrumen penelitian saya yang berjudul : " Studi korelasi antara persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa kelas VI mata pelajaran matematika di MI lanatusshibyan mangkangkulon Tugu Semarang tahun pelajaran 2015/2016 "

Bersama dengan surat ini saya lampirkan instrumen-instrumen penelitian yang diperlukan untuk divalidasi. Demikian surat permohonan ini saya ajukan. Atas kesediaan Bapak/ibu dosen saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Semarang, 26 Januari 2016

Pembimbing



Budi Cahyono, S.Pd, M.Si

NIP. 19801215 200912 1 003

Peneliti



Zulia Nur Salamah

NIM. 123911117

Lampiran 4.1

KISI-KISI UJI COBA

Kisi-kisi instrumen yang diperlukan untuk mengetahui

Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Matematika

bu Zulailaha, M.Pd

Dibawah ini butir-butir indikator yang akan mempengaruhi persepsi siswa terhadap kompetensi-kompetensi yang dimiliki oleh guru matematika, sebagai berikut :

Variabel penelitian	Indikator	No. Item Instrumen
1. Kompetensi Pedagogik	a. Guru Mengenal karakteristik peserta didik.	1
	b. Guru Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	2
	c. Guru melakukan Pengembangan kurikulum	3, 4, 5
	d. Guru memberikan Kegiatan pembelajaran yang mendidik	6
	e. Guru melakukan Pengembangan potensi peserta didik	7
	f. Guru berkomunikasi dengan peserta didik	8
	g. Guru melakukan Penilaian dan evaluasi	9,10,11,12
2. Kompetensi Kepribadian	a. Guru Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional	13
	b. Guru Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan.	14, 15, 16, 17, 18
	c. Guru memiliki Etos kerja, tanggung jawab, yang tinggi dan rasa bangga menjadi guru	19, 20
3. Kompetensi Sosial	a. Guru Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif.	21, 22, 23
	b. Guru berkomunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat	24, 25, 26
4. Kompetensi Profesional	a. Guru menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	27, 28, 29, 30

10, c 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100

Lampiran 4.2

KISI-KISI UJI COBA

Kisi-kisi instrumen yang diperlukan untuk mengetahui

Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Matematika *bu Kristi Dwi, S.S.I*

M.Pd

Dibawah ini butir-butir indikator yang akan mempengaruhi persepsi siswa terhadap kompetensi-kompetensi yang dimiliki oleh guru matematika, sebagai berikut :

Variabel penelitian	Indikator	No. Item Instrumen
1. Kompetensi Pedagogik	a. Guru Mengenal karakteristik peserta didik.	1
	b. Guru Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	2
	c. Guru melakukan Pengembangan kurikulum	3, 4, 5
	d. Guru memberikan Kegiatan pembelajaran yang mendidik	6
	e. Guru melakukan Pengembangan potensi peserta didik	7
	f. Guru berkomunikasi dengan peserta didik	8
	g. Guru melakukan Penilaian dan evaluasi	9,10,11,12
2. Kompetensi Kepribadian	a. Guru Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional	13
	b. Guru Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan.	14, 15, 16, 17, 18
	c. Guru memiliki Etos kerja, tanggung jawab, yang tinggi dan rasa bangga menjadi guru	19, 20
3. Kompetensi Sosial	a. Guru Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif.	21, 22, 23
	b. Guru berkomunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat	24, 25, 26
4. Kompetensi Profesional	a. Guru menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	27, 28, 29, 30

Lampiran 5.1

ANGKET PENELITIAN

Ibu Zulaikha, M. Pd

PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI GURU MATEMATIKA

I. PENGANTAR

1. Kami sampaikan terima kasih kepada adik-adik yang telah bersedia dan meluangkan waktu untuk mengisi angket penelitian kami
2. Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data tentang kompetensi guru matematika
3. Pengisian angket penelitian ini tidak akan mempengaruhi penilaian raport adik-adik, oleh karena itu sangat kami harapkan.
4. Jawaban yang adik-adik berikan kepada kami dijamin kerahasiannya.

II. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Lengkap :
Kelas :
Nomor Induk siswa :
Alamat :

III. PETUNJUK

1. Guru yang dimaksud dalam angket ini adalah guru mata pelajaran Matematika
2. Jawablah soal-soal dibawah ini dengan memberi tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, dan d sesuai kondisi sebenarnya.

IV. PERTANYAAN

A. Kompetensi pedagogik

1. Apakah guru matematika anda memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah guru matematika anda mengajarkan materi pembelajaran dengan metode mengajar yang berbeda-beda untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah guru matematika anda mengajar sesuai dengan urutan dalam buku pelajaran?
 - a. Selalu
 - b. Sering

*misal saja
19/10/2019*

- c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah guru matematika anda menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum memulai pembelajaran?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah guru matematika anda mengkaitkan materi yang diajarkan dengan hal lain?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah guru matematika anda memberikan kegiatan pembelajaran yang mendidik?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah guru matematika anda memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik sesuai dengan cara belajarnya masing-masing?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Apakah guru matematika anda memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan dari peserta didik?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Apakah guru matematika anda memberi soal setelah materi yang diajarkan?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Apakah Guru matematika anda memberi pembahasan soal saat mengoreksi bersama-sama?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

11. Apakah guru matematika anda membagikan hasil soal ujian kepada semua peserta didik?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
12. Apakah guru matematika anda mengadakan remedi jika hasil ulangan yang anda dapatkan belum memenuhi standar?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah

B. Kompetensi kepribadian

13. Apakah Guru matematika anda saling menghormati dan menghargai sesama guru?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
14. Apakah guru matematika anda mampu mengelola pembelajaran yang membuktikan bahwa guru dihormati oleh peserta didik?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
15. Apakah Guru matematika anda bertingkah laku sopan dan santun?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
16. Apakah Guru matematika anda bersikap dewasa dalam menerima kritik dan saran dari peserta didik?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
17. Apakah Guru matematika anda terlihat tegas saat mengajar didalam kelas?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
18. Apakah guru matematika anda berlaku sabar saat menjelaskan pelajaran yang belum dipahami peserta didik?
- Selalu

- b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
19. Apakah guru matematika anda mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu?
- a. Sering
 - b. Selalu
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
20. Apakah guru matematika anda terlihat merasa bangga dengan profesinya sebagai guru?
- a. Sering
 - b. Selalu
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

C. Kompetensi sosial

21. Apakah Guru matematika anda memperlakukan semua peserta didik secara adil?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
22. Apakah guru matematika anda memberikan perhatian kepada semua peserta didik?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
23. Apakah Guru matematika anda memberikan bantuan dalam mengatasi kesulitan belajar anda?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
24. Apakah Guru matematika anda bertegur sapa dengan guru yang lain?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
25. Apakah Guru matematika anda berhubungan baik dengan semua murid?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

Interaksi

www.puisi

26. Apakah guru matematika anda berhubungan baik dengan semua guru?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

D. Kompetensi profesional

27. Apakah guru matematika anda menguasai materi yang diajarkan ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

28. Apakah guru matematika anda menyertakan informasi yang tepat di dalam pelaksanaan pembelajaran?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

29. Apakah guru matematika anda memberikan informasi yang tepat untuk membantu peserta didik memahami konsep materi pembelajaran?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang
- d. Tidak pernah

30. Apakah guru matematika anda menggunakan buku dan LKS dalam mengajar?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

Lampiran 5.2

ANGKET PENELITIAN

Ibu Lusi Uani, S.Si, M.Pd

PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI GURU MATEMATIKA

I. PENGANTAR

1. Kami sampaikan terima kasih kepada adik-adik yang telah bersedia dan meluangkan waktu untuk mengisi angket penelitian kami
2. Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data tentang kompetensi guru matematika
3. Pengisian angket penelitian ini tidak akan mempengaruhi penilaian raport adik-adik, oleh karena itu sangat kami harapkan.
4. Jawaban yang adik-adik berikan kepada kami di jamin kerahasiannya.

II. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Lengkap :
Kelas :
Nomor Induk siswa :
Alamat :

III. PETUNJUK

1. Guru yang dimaksud dalam angket ini adalah guru mata pelajaran Matematika
2. Jawablah soal-soal dibawah ini dengan memberi tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, dan d sesuai kondisi sebenarnya.

IV. PERTANYAAN

A. Kompetensi pedagogik

1. Apakah guru matematika anda memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah guru matematika anda mengajarkan materi pembelajaran dengan metode mengajar yang berbeda-beda untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah guru matematika anda mengajar sesuai dengan urutan dalam buku pelajaran?
 - a. Selalu
 - b. Sering

- c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah guru matematika anda menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum memulai pembelajaran?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 5. Apakah guru matematika anda mengkaitkan materi yang diajarkan dengan hal lain?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 6. Apakah guru matematika anda memberikan kegiatan pembelajaran yang mendidik?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 7. Apakah guru matematika anda memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik sesuai dengan cara belajarnya masing-masing?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 8. Apakah guru matematika anda memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan dari peserta didik?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 9. Apakah guru matematika anda memberi soal setelah materi yang diajarkan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 10. Apakah Guru matematika anda memberi pembahasan soal saat mengoreksi bersama-sama?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

11. Apakah guru matematika anda membagikan hasil soal ujian kepada semua peserta didik?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
12. Apakah guru matematika anda mengadakan remedi jika hasil ulangan yang anda dapatkan belum memenuhi standar?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah

B. Kompetensi Kepribadian

13. Apakah Guru matematika anda saling menghormati dan menghargai sesama guru?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
14. Apakah guru matematika anda mampu mengelofa pembelajaran yang membuktikan bahwa guru dihormati oleh peserta didik?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
15. Apakah Guru matematika anda bertingkah laku sopan dan santun?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
16. Apakah Guru matematika anda bersikap dewasa dalam menerima kritik dan saran dari peserta didik?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
17. Apakah Guru matematika anda terlibat tegas saat mengajar didalam kelas?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
18. Apakah guru matematika anda berlaku sabar saat menjelaskan pelajaran yang belum dipahami peserta didik?
- Selalu

- b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
19. Apakah guru matematika anda mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu?
- a. Sering
 - b. Selalu
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
20. Apakah guru matematika anda terlihat merasa bangga dengan profesinya sebagai guru?
- a. Sering
 - b. Selalu
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

C. Kompetensi sosial

21. Apakah Guru matematika anda memperlakukan semua peserta didik secara adil?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
22. Apakah guru matematika anda memberikan perhatian kepada semua peserta didik?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
23. Apakah Guru matematika anda memberikan bantuan dalam mengatasi kesulitan belajar anda?
- banyak masalah*
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
24. Apakah Guru matematika anda bertegur sapa dengan guru yang lain?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
25. Apakah Guru matematika anda berhubungan baik dengan semua murid?
- guru didik*
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

26. Apakah guru matematika anda berhubungan baik dengan semua guru?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah

D. Kompetensi profesional

27. Apakah guru matematika anda menguasai materi yang diajarkan ?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
28. Apakah guru matematika anda menyertakan informasi yang tepat di dalam pelaksanaan pembelajaran?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
29. Apakah guru matematika anda memberikan informasi yang tepat untuk membantu peserta didik memahami konsep materi pembelajaran?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang
 - Tidak pernah
30. Apakah guru matematika anda menggunakan buku dan ~~LKS~~ dalam mengajar?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah

Selalu ~~LKS~~

Lampiran 6.1

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul skripsi : Studi korelasi antara persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa kelas VI mata pelajaran matematika di MI lanatusshibyan mangkangkulon Tugu Semarang tahun pelajaran 2015/2016

Nama Validator : Zulaikah, M.Pd

Pekerjaan : Dosen PGMI

Petunjuk :

Berilah tanda cek (✓) dalam kolom penilaian sesuai dengan pendapat Anda!

Keterangan :

S = Sangat setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

NO	ASPEK YANG DINILAI	SS	S	TS	STS
1.	Apakah pertanyaan instrumen angket persepsi siswa pada item 1-12 dapat mengukur kompetensi pedagogik pendidik / guru dari persepsi siswa.	✓			
2.	Apakah pertanyaan instrumen angket persepsi siswa pada item 13 – 20 dapat mengukur kompetensi kepribadian pendidik / guru dari persepsi siswa	✓			
3.	Apakah pertanyaan instrumen angket persepsi siswa pada item 21-27 dapat mengukur kompetensi sosial pendidik / guru dari persepsi siswa	✓			
4.	Apakah pertanyaan instrumen angket persepsi siswa pada item 28-30 dapat mengukur kompetensi profesional pendidik / guru dari persepsi siswa	✓			

Kesimpulan penilaian secara umum:

- a) Dapat digunakan tanpa revisi
- b) Dapat digunakan dengan revisi
- c) Tidak layak digunakan

Mohon untuk menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran.

SARAN:

1. Semua indikator hrs dijabarkan dg bahasa yg jelas & dipahami di Sman
2. Keseimbangan jumlah pernyataan dg tgl ketuntasan

Semarang, 3 Februari 2016

Validator



Zulaikhab, M.Pd

NIP. 19760130 200501 2 001

Lampiran 6.2

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul skripsi : Studi korelasi antara persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa kelas VI mata pelajaran matematika di MI lanatusshibyan mangkangkulon Tugu Semarang tahun pelajaran 2015/2016

Nama Validator : Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd

Pekerjaan : Dosen PGMI

Petunjuk :

Berilah tanda cek (✓) dalam kolom penilaian sesuai dengan pendapat Anda!

Keterangan :

S = Sangat setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

NO	ASPEK YANG DINILAI	SS	S	TS	STS
1.	Apakah pertanyaan instrumen angket persepsi siswa pada item 1-12 dapat mengukur kompetensi pedagogik pendidik / guru dari persepsi siswa.		✓		
2.	Apakah pertanyaan instrumen angket persepsi siswa pada item 13 – 20 dapat mengukur kompetensi kepribadian pendidik / guru dari persepsi siswa		✓		
3.	Apakah pertanyaan instrumen angket persepsi siswa pada item 21-26 dapat mengukur kompetensi sosial pendidik / guru dari persepsi siswa		✓		
4.	Apakah pertanyaan instrumen angket persepsi siswa pada item 27-30 dapat mengukur kompetensi profesional pendidik / guru dari persepsi siswa		✓		

Kesimpulan penilaian secara umum:

- a) Layak digunakan tanpa revisi
- b) Layak digunakan dengan revisi
- c) Tidak layak digunakan

Mohon untuk menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran.

SARAN:

Tata bahasa diperbaiki

Indikator harus terdapat dalam pertanyaan angket.

Semarang, 4 Feb 2016

Validator



Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd

NIP. 19810718 200912 2 002

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Zulia Nur Salamah
2. Tempat & Tgl. Lahir : Demak , 30 Desember 1994
3. Alamat Rumah : Morodemak RT03/RW03 , Kec.
Bonang, kab. Demak
- HP : 089670103533
- E-mail : nursalamah_zulia@yahoo.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD N Morodemak Lulus Tahun 2006
 - b. MTs Sunan Barmawi Morodemak Lulus Tahun 2009
 - c. MANU-3 Ittihad Bahari purworejo Bonang Lulus Tahun 2012
 - d. UIN Walisongo Semarang Angkatan 2012
2. Pendidikan Non-Formal
Madrasah Diniyah Qomaruddin

Semarang, 7 Juni 2016

Zulia Nur Salamah
NIM. 123911117